

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011 DAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011/
*THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2012 AND
2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31
DESEMBER 2011 DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012
DAN 2011
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen One Pacific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Henry Ho Hon Cheong
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : One Pacific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Jakarta, 17 April/*April* 2012

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	ASSETS
Kas	2b,2e,4	1,475,345	1,895,058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,2f,2g,5	6,846,130	6,940,363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b,2e,2g,2n,6			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi	2aj,44a	103,900	273,630	Related parties -
- Pihak ketiga		1,949,158	2,365,774	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2b,2e,2h,2n,7	9,175,762	13,231,882	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.250 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 1.950)	2b,2e,2i,2n,8	6,414,526	4,819,809	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 21,250 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2j	2,587,768	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2k,2n,9			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2aj,44b	93	-	Related parties -
- Pihak ketiga		131,515	160,407	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.252.598 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 2.235.337)	2e,2l,2n,10			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,252,598 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 2,235,337)
- Pihak berelasi	2aj,44c	13,039	12,743	Related parties -
- Pihak ketiga		86,196,837	85,450,056	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 520.571 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 420.683)	2e,2n,2p,11	16,400,425	13,394,949	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 520,571 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 420,683)
Piutang premi	2e,2n,2q	82,524	73,328	Premium receivables
Tagihan akseptasi	2e,2n,2v,12	1,071,899	1,336,525	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	2e,2i,13	4,516,217	3,947,174	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ae,23a	121,438	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2e,2m,2n,14	12,175	12,175	Investments in shares
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.367.899 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 1.332.501)	2o,2r,15	1,479,288	1,507,205	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 1,367,899 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,332,501)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.694.122 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 1.597.341)	2o,2s,16	1,856,647	1,898,695	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,694,122 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,597,341)
Aset pajak tangguhan, bersih	2ae,23d	880,950	927,167	Deferred tax asset, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 64.334 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 64.717)	2e,2n,2o, 2t,2u,9,17	3,798,241	3,687,492	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 64,334 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 64,717)
JUMLAH ASET		145,113,877	141,934,432	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah:	2e,2w,18			Deposits from customers:
- Pihak berelasi	2aj,44d	325,667	244,695	Related parties -
- Pihak ketiga		87,380,856	85,733,632	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2e,2w,19	2,409,346	2,813,891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2e,2j,7a,13a	1,416,584	1,140,342	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	2y	865,203	832,811	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	2y	461,126	441,821	Unearned premium reserve
Utang akseptasi	2e,2v,20	1,062,453	1,343,186	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	2e,2ac,21	11,552,460	11,277,812	Securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,22	7,814,260	6,917,352	Borrowings
Utang pajak	2ae,23b	138,970	225,311	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2e,2k,9	99,341	137,800	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	2ae,23e	466,866	403,474	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2e,2y,2ab, 2af,2ai,24 39,43	5,374,677	4,585,804	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2e,2ad,25	-	-	Subordinated loans
Modal pinjaman	26	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS		119,367,809	116,097,931	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent equity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 50.000) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp 50,000. as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 50,000) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Maret 2012 (31 Maret 2011: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 9.562.243.365) saham seri B				Issued and fully paid - 22,400,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 9,562,243,365) B series shares
Tambahan modal disetor	27	5,901,122	5,901,122	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	2af,2ah,40	7,391,756	7,391,756	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2c,2d,2i,2k,8e,13e	(11,744)	2,205	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)				Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
- Sudah ditentukan penggunaannya	29	196,043	162,680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	53	12,037,956	12,172,004	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		12,233,999	12,334,684	Total retained earnings
		25,515,322	25,629,956	
Kepentingan non-pengendali	2c,45	230,746	206,545	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		25,746,068	25,836,501	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		145,113,877	141,934,432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2x,2aj,30,44e	4,532,781	3,967,638	Interest income
Beban bunga	2x,2aj,31,44f	<u>(1,513,921)</u>	<u>(1,359,063)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		<u>3,018,860</u>	<u>2,608,575</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2y,2ab	256,441	192,589	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2y,2ab	<u>(175,035)</u>	<u>(97,666)</u>	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>81,406</u>	<u>94,923</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>3,100,266</u>	<u>2,703,498</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2z,32	341,707	300,667	Fees and commissions income
Imbalan jasa	33	726,653	576,621	Fees
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	2i,2aa,8a,9,13a,34	11,345	(34,661)	Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif		(17,369)	(32,199)	Realized (loss)/gain from derivative instruments
Pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing		19,858	66,374	Income from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2i,8a,13a	<u>15,022</u>	<u>12,158</u>	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		<u>1,097,216</u>	<u>888,960</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	2z,32	(63,431)	(55,272)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	2r,2s,35	(796,347)	(692,492)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2af,2aj,36,39,41,44g	(1,176,088)	(1,015,920)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2n,6,7,8,9,10,11,12,14,17	(669,482)	(505,934)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		<u>(106,671)</u>	<u>(111,848)</u>	Others
		<u>(2,812,019)</u>	<u>(2,381,466)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,385,463</u>	<u>1,210,992</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	37	21,363	22,012	Non-operating income
Beban bukan operasional	38	<u>(175,146)</u>	<u>(173,126)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>(153,783)</u>	<u>(151,114)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,231,680	1,059,878	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,23c	<u>(306,796)</u>	<u>(271,051)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>924,884</u>	<u>788,827</u>	NET INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		900,195	762,661	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	45	<u>24,689</u>	<u>26,166</u>	Non-controlling interests
		<u>924,884</u>	<u>788,827</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42a	<u>93.92</u>	<u>90.60</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2ag,42b	<u>93.92</u>	<u>90.47</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
LABA BERSIH		924,884	788,827	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak:				Other comprehensive income, net of tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	(3)	Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2c,2i,8e,13e			Available for sale financial assets:
Kerugian periode berjalan		(9,443)	(75,005)	Losses in current periods
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(4,977)	(17,188)	Amounts transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Arus kas lindung nilai:				Cash flow hedges:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	2k,9	(3,188)	-	Effective portion on fair value changes of derivative instruments
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	23c	<u>3,171</u>	<u>21,748</u>	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		<u>(14,437)</u>	<u>(70,448)</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u><u>910,447</u></u>	<u><u>718,379</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		886,246	692,734	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,45	<u>24,201</u>	<u>25,645</u>	Non-controlling interests
		<u><u>910,447</u></u>	<u><u>718,379</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Maret/1 January - 31 March 2012

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaan nyal/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan nyal/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	5,901,122	7,391,756	189	4,404	(2,199)	162,680	12,172,004	25,629,956	206,545	25,836,501	Balance as at 1 January 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan											Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	900,195	900,195	24,689	924,884	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(3,098)	-	-	(3,098)	(90)	(3,188)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2c,2i,8e,13e	-	-	-	(10,851)	-	-	(10,851)	(398)	(11,249)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(10,851)	(3,098)	-	-	(13,949)	(488)	(14,437)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(10,851)	(3,098)	-	900,195	886,246	24,201	910,447	Total comprehensive income for the period
Dipindahkan	5,901,122	7,391,756	189	(6,447)	(5,297)	162,680	13,072,199	26,516,202	230,746	26,746,948	Carry forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Maret/1 January - 31 March 2012 (lanjutan/continued)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaan nya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan nya/ Unappropriated				
Pindahan	5,901,122	7,391,756	189	(6,447)	(5,297)	162,680	13,072,199	26,516,202	230,746	26,746,948	Carried forward
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	33,363	(33,363)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(1,000,880)	(1,000,880)	-	(1,000,880)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012	5,901,122	7,391,756	189	(6,447)	(5,297)	196,043	12,037,956	25,515,322	230,746	25,746,068	Balance as at 31 March 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Maret/1 January - 31 March 2011

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Keuntungan/(kerugia n) yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non- controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Sudah ditentukan penggunaan nyal/ Appro- priated	Belum ditentukan penggunaan- nyal/ Unappro- priated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	5,317,363	3,046,452	189	1,985	76,151	-	133,844	9,873,803	18,449,787	159,241	18,609,028	Balance as at 1 January 2011	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan												Total comprehensive income for the period	
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	762,661	762,661	26,166	788,827	Net income for the period	
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(3)	-	-	-	(3)	-	(3)	Foreign exchange difference from translation of financial statements	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2c,2i,8e,13e	-	-	-	(69,924)	-	-	-	(69,924)	(521)	(70,445)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	-	(3)	(69,924)	-	-	(69,927)	(521)	(70,448)	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(3)	(69,924)	-	762,661	692,734	25,645	718,379	Total comprehensive income for the period	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	28,836	(28,836)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(1,009,213)	(1,009,213)	-	(1,009,213)	Distribution of cash dividends	
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2af,40	359	1,762	-	-	-	-	-	2,121	-	2,121	Employee/management stock options exercised	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2011		5,317,722	3,048,214	189	1,982	6,227	-	162,680	9,598,415	18,135,429	184,886	18,320,315	Balance as at 31 March 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		5,065,788	2,360,485	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		4,938,035	3,231,569	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru		(8,344,384)	(1,682,620)	Payments of new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(1,323,764)	(1,250,151)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(277,517)	(160,012)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dari kegiatan asuransi		123,907	144,766	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya		736,788	576,621	Other operating income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		7,513	6,599	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(2,151,891)	(2,016,344)	Other operating expenses
Beban non-operasional - bersih		(156,686)	(152,064)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		<u>(1,382,211)</u>	<u>1,058,849</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		1,248,989	(399,001)	Placements with other banks and Bank Indonesia - mature more than 3 months from the date of acquisition
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		8,852	22	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2,587,768)	-	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan		(937,964)	(3,960,574)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(36,277)	(314,503)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		28,533	(1,478,283)	Current accounts -
- Tabungan		(224,257)	(459,276)	Savings -
- Deposito berjangka		1,830,711	3,268,565	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(409,264)	407,801	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(15,606)	549,790	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		<u>(427,484)</u>	<u>(259,307)</u>	Income tax paid during the period
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi		<u>(2,903,746)</u>	<u>(1,585,917)</u>	Net cash used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		3,125,967	2,911,438	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual		(2,394,648)	(1,324,743)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	15,16	(97,628)	(83,606)	<i>Acquisition of fixed assets and software</i>
Hasil penjualan aset tetap	16	16,238	14,578	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi		38,640	28,520	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan deposito		(129,513)	(337,134)	<i>Placement in deposits</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi		<u>559,056</u>	<u>1,209,053</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13	276,242	149	<i>Increase in securities sold under repurchase agreements</i>
Pembayaran dividen kas		(157)	-	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	2,650,000	1,250,000	<i>Proceeds from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	22	(1,017,729)	(25,000)	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	22	(735,363)	493,188	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi		-	2,122	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan		<u>1,172,993</u>	<u>1,720,459</u>	Net cash provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas		(1,171,697)	1,343,595	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>22,080,797</u>	<u>17,815,360</u>	Cash and cash equivalents as at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u>20,909,100</u>	<u>19,158,955</u>	Cash and cash equivalents as at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:	2b			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1,475,345	1,328,346	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	6,846,130	5,864,250	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	2,053,058	1,085,013	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7,576,038	9,241,644	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		<u>2,958,529</u>	<u>1,639,702</u>	<i>Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas		<u>20,909,100</u>	<u>19,158,955</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 Nopember 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan melalui akta notaris No. 27 tanggal 30 Maret 2011, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 tanggal 27 April 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 15 Juni 2011, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan akta notaris No.12 tanggal 12 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958, tertanggal 13 Oktober 2011 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the restatement of all articles in the Company's Articles of Association by notarial deed No. 27 dated 30 March 2011, made before P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12461 dated 27 April 2011 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 15 June 2011, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Limited Public Offering V by issuing the Pre-emptive Rights by notarial deed No.12 dated 12 October 2011, made before Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32958 dated 13 October 2011 and the notification of such amendment had been received by the Registration Office of South Jakarta district on 22 December 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2012, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>
Kantor cabang domestik	79
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,563
Kantor cabang dan kantor cabang pembantu Syariah	109

*sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6, Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 March 2012, the Bank had the following branches and representative offices as follows:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang domestik	79	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,563	Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang dan kantor cabang pembantu Syariah	109	Sharia branches and supporting branches

as approved by BI*

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No. S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Right Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V was 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>	
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	Shares resulting from stock split in 1997
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20 112,000,000	Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5 22,400,000	Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2012 (lihat Catatan 27)	22,400,000	Total A series shares as at 31 March 2012 (see Note 27)
	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215,040,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (Taken-Over Banks) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20 24,422,610,000	Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5 4,884,522,000	Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV pada tahun 2009	3,314,893,116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V pada tahun 2011	1,162,285,399	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III) (lihat Catatan 40):		Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III) (see Note 40):
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	13,057,800	2008 -
- 2009	29,359,300	2009 -
- 2010	26,742,350	2010 -
- 2011	<u>5,232,500</u>	2011 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2012 (lihat Catatan 27)	<u><u>9,562,243,365</u></u>	Total B series shares as at 31 March 2012 (see Note 27)

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk,
PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank
Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank
Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk,
PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank
Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank
Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada
Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the
following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011		31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	18,803,019	16,889,452
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	2,707,162	2,637,893
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	353,843	329,668

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026
Jumlah liabilitas	<u>(1,241,411)</u>
Aset bersih	330,615
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>205,615</u>
Harga perolehan	850,000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2r)	<u>695,789</u>

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Note 2r)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024
Jumlah liabilitas	<u>(1,642,021)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>1,950,003</u>
Harga perolehan	1,628,812
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	<u>(390,000)</u>
<i>Goodwill</i> (Catatan 2r)	<u>1,238,812</u>

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for *call option* of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and entitled for 20% addition of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

	Total assets
	Total liabilities
	Fair value of net assets (100%)
	Purchase price
	Fair value of net assets acquired (20%)
	Goodwill (Note 2r)

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No. 9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.kn, No. 4 tanggal 5 Mei 2011 dilakukan sehubungan dengan perubahan Pasal 11 ayat 1 dan Pasal 12 Anggaran Dasar AI, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-14301 tanggal 12 Mei 2011.

BI dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp 15.000 menjadi Rp 100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No.AHU-60063.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2010.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku goodwill seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Ministry of Finance in its letter dated 30 June 2009 approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta, which was received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment which was effected by notarial deed No. 4 dated 5 May 2011 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., was made in relation to the amendment of article 11 paragraph 1 and article 12 of its Articles of Association, which had been received and registered in the Database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14301 dated 12 May 2011.

BI in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp 15,000 to Rp 100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Minister of Law and Human Rights in its Letter of Acceptance of the Announcement of changes in the Company's Data No.AHU-60063.AH.01.02 dated 27 December 2010.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
	ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	Fair value of net assets acquired
Goodwill (Catatan 2r)	695,789	667,872	-	-	667,872	Goodwill (Note 2r)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2012 and 2011, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Maret/March 2012	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi ²⁾	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Syariah Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan dan Hukum	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan Pasar Modal, Lembaga Keuangan dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Retail Banking dan Kartu Kredit	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail Banking and Credit Card Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma ³⁾	Micro Business Banking Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Joseph Bataona ⁴⁾	Human Resources Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

	31 Maret/March 2011	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi ²⁾	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong	President Director
Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Human Resources Director
Direktur Perbankan Korporasi dan Usaha Kecil, Menengah dan Komersial	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Corporate Banking and Small Medium Enterprise and Commercial Director
Direktur Perbankan Syariah dan Gadai Emas	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia Banking and Gadai Emas Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia	Integrated Risk Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan, Hukum dan Litigasi	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem	Litigation, Legal and Compliance Director
Direktur Tresuri dan <i>Capital Market, Financial Institution</i> dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Pradip Chhadva	Treasury and Capital Market, Financial Institution and Banking Transaction Director
Direktur Perbankan <i>Retail</i> dan Konsumer	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany	Retail and Consumer Banking Director
Direktur Usaha Perbankan Mikro	Bpk./Mr. Khoe Minhari Handikusuma ³⁾	Micro Business Banking Director

¹⁾ Komisaris Independen.

¹⁾ Independent Commissioner.

²⁾ Benedictus Raksaka Mahi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 25 Juli 2011 No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia sehubungan dengan surat pengunduran diri sebagai anggota Dewan Pengawas Perum Pegadaian tanggal 29 Juli 2011.

²⁾ Benedictus Raksaka Mahi was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) dated 30 March 2011 and has become effective by Bank Indonesia's letter dated 25 July 2011 No. 13/78/GBI/DPIP/Rahasia in conjunction with resignation letter as a member of the Perum Pegadaian Supervisory Board dated 29 July 2011.

³⁾ Khoe Minhari Handikusuma diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 4 Juli 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

³⁾ Khoe Minhari Handikusuma was appointed by the Annual GMS dated 30 March 2011 and effective in accordance with the provisions of the Bank Indonesia's letter dated 4 July 2011 No. 13/66/GBI/DPIP/Rahasia.

⁴⁾ Joseph Bataona diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 dan efektif sesuai dengan ketentuan surat Bank Indonesia tanggal 3 April 2012 No. 14/29/GBI/DPIP/Rahasia.

⁴⁾ Joseph Bataona was appointed by the Extraordinary GMS dated 27 October 2011 and effective pursuant to term of Bank Indonesia's letter dated 3 April 2012 No. 14/29/GBI/DPIP/Rahasia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 45.748 karyawan tetap, 17.708 karyawan tidak tetap dan 7.302 karyawan *outsourc* (31 Maret 2011: 39.826 karyawan tetap, 15.969 karyawan tidak tetap dan 8.338 karyawan *outsourc*).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Pebruari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Melalui RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2011, Pemegang saham Bank telah menyetujui perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2014.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin, M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja, MPA.FIIS.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Dewan Komisaris dan para anggota Komite Audit telah berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011 dan karena 2 anggota Komite Audit telah menjabat selama 2 kali masa jabatan secara berturut-turut, maka dengan merujuk Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

As at 31 March 2012, the Bank and Subsidiaries had 45,748 permanent employees, 17,708 non-permanent employees and 7,302 outsource employees (31 March 2011: 39,826 permanent employees, 15,969 non-permanent employees and 8,338 outsource employees).

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees

The Sharia Supervisory Board was first established on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. Through the Annual GMS dated 30 March 2011, the Bank's Shareholders agreed to extend the official term member of Sharia Supervisory Board which will expire at the Annual GMS in the year of 2014.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 31 March 2012 and 2011 was as follows:

	Chairman
	Member
	Member

Audit Committee was established based on Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Term offices of incumbent members of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee have expired at the 2011 Annual GMS and because 2 members of the Audit Committee have consecutively served for two terms; therefore, referring to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, the composition of the Audit Committee as at 31 March 2012 and 2011 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite
Dewan Komisaris (lanjutan)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of
Commissioners' Committees (continued)**

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent Party)

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Risk Monitoring Committee was established based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 tanggal 24 Oktober 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 tanggal 28 November 2011, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-043 dated 24 October 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-022 dated 28 November 2011, the composition of the Risk Monitoring Committee as at 31 March 2012 was as follows:

31 Maret/March 2012

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent party)

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2011 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-006 tanggal 30 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as at 31 March 2011 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP. SEC.-006 dated 30 March 2011 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite
Dewan Komisaris (lanjutan)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of
Commissioners' Committees (continued)**

31 Maret/March 2011

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Member (Independent party)
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Member (Independent party)

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Nomination and Remuneration Committee was appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 tanggal 1 Maret 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 tanggal 1 Maret 2012, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-005 dated 1 March 2012 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-005 dated 01 March 2012, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 March 2012 was as follows:

31 Maret/March 2012

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota (eksekutif)	Bpk./Mr. Joseph Bataona	Member (executive)

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 31 Maret 2011 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite
Dewan Komisaris (lanjutan)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of
Commissioners' Committees (continued)**

31 Maret/March 2011

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota (eksekutif)	Ibu/Ms. Maria Theodora	Member (executive)

Komite *Corporate Governance* dibentuk pada tahun 2006 sebagai bentuk komitmen Bank dalam melaksanakan *Corporate Governance* di seluruh tingkat organisasi.

The *Corporate Governance Committee* was established in 2006 as one of the Bank's commitment on *Corporate Governance* implementation to all level of organization.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 tanggal 30 Maret 2011 dan Surat Keputusan Direksi No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 tanggal 30 Maret 2011, susunan Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-018 dated 30 March 2011 and the Decree of the Board of Directors No.KEP.DIR-Corp.Sec.-006 dated 30 March 2011, composition of the *Corporate Governance Committee* as at 31 March 2012 and 2011 was as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Benedictus Raksaka Mahi	Member

f. Sekretaris Perusahaan

f. Corporate Secretary

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 tanggal 27 Februari 2008, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah Dini Herdini.

Based on Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-DIR.CORP.SEC.-007 dated 27 February 2008, Corporate Secretary of the Bank as at 31 March 2012 and 2011 is Dini Herdini.

g. Satuan Kerja Audit Intern

g. Internal Audit Task Force

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 tanggal 1 Juli 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah Antony Kurniawan.

Based on Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP-DIR.CORP.SEC.-011 dated 1 July 2010, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as at 31 March 2012 and 2011 is Antony Kurniawan.

h. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 April 2012.

h. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 17 April 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar.
- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas atas kewajiban imbalan pasti diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuarial yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 and the year ended 31 December 2011 were as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Circular Letter of the Chairman of Bapepam and LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Derivative financial instruments are measured at fair value.*
- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Available for sale financial assets are measured at fair value.*
- *The liability for defined benefit obligations is recognized as the present value of the defined benefit obligation less the net total of the plan assets, plus unrecognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Anak Perusahaan telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi (sebelum 1 Januari 2011). Setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas, yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies should be consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition (prior to 1 January 2011). After 1 January 2011, transaction cost, excluded debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, shall be charged when it is occurred. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2r for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset bersih yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

d. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

The Bank measure non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the parent entity and non-controlling interests.

d. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Pada bulan Nopember 2011, kantor cabang luar negeri telah ditutup. Seluruh kewajiban kantor cabang luar negeri tersebut kepada pihak lain telah diselesaikan dan dari sisi aset dan liabilitas kantor cabang tersebut telah dialihkan ke kantor pusat.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- *Statements of financial position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date. Head office accounts are translated at historical rates.*
- *Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.*

In November 2011, the overseas branch has been closed. All overseas branch's liabilities to third party have been settled and the branch's assets and liabilities have been transferred to head office.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used as at 31 March 2012 and 31 December 2011 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Dolar Amerika Serikat	9,144	9,068	United States Dollar
Dolar Australia	9,512	9,206	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,268	6,984	Singapore Dollar
Euro	12,199	11,715	Euro
Yen Jepang	111	117	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	14,629	13,975	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,178	1,167	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	10,125	9,632	Swiss Franc
Baht Thailand	297	288	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	7,506	7,001	New Zealand Dollar

e. Aset dan liabilitas keuangan

e. Financial assets and liabilities

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah, investasi dalam saham, dan beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (transaksi derivatif yang kontraknya dibatalkan, piutang bunga, piutang lain-lain, premi atas opsi yang masih harus diterima, piutang atas penjualan efek-efek dan tagihan transaksi kartu kredit).

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds, investments in shares, and prepayments and other assets (unwound derivative transactions, interest receivables, other receivables, premium receivables on option, receivables from sales of marketable securities and receivables from credit card transactions).

Liabilitas keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, securities issued, borrowings, subordinated loans and other liabilities.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010.

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification

Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), financial assets are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available for sale;
- iii. Held to maturity; and
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or *position taking*.

Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

2. Pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

e. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

3. Penghentian pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

e. Financial assets and liabilities (continued)

2. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin, serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau liabilitas diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (liabilitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its consolidated statements of financial position, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction, similar to repurchase transactions.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service transferred financial assets for certain fees. The transferred assets are derecognized entirely if they meet the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menghapusbukkan saldo aset keuangan beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

f. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

f. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method on the consolidated statements of financial position.

h. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the period. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the consolidated statements of income for the period. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

2. Available for sale and held to maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga
jatuh tempo** (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Marketable securities and Government Bonds
(continued)

2. Available for sale and held to maturity
(continued)

Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current period and the following two financial periods.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga
jatuh tempo** (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Marketable securities and Government Bonds
(continued)

2. Available for sale and held to maturity
(continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statements of income for the period.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, *swap* suku bunga, kontrak opsi mata uang asing, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, interest rate swaps, foreign currency options, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Anak Perusahaan secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Bank dan Anak Perusahaan melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

The Bank and Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Bank and Subsidiary makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period of consolidated statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument in a hedge of the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized assets or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sejak periode dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di pendapatan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. In a discontinued hedge of a forecast transaction, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the period when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to the consolidated statement of income as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

m. Investments in shares

Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

Shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**n. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**n. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan** (lanjutan)

**n. Allowance for impairment losses of financial
assets** (continued)

Perbankan Syariah

Sharia Banking

Khusus untuk kegiatan perbankan syariah, Bank membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta estimasi kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang merupakan bagian dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI.

Specifically for sharia banking activities, the Bank provides an allowance for impairment losses of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions (recorded as estimated losses on commitments and contingencies which are part of accruals and other liabilities) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transaction with credit risk in accordance with BI regulation.

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, surat berharga, piutang iB, piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, iB receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit untuk perbankan syariah dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran angsuran, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transactions with credit risk for sharia banking is based on a number of factors, including punctuality of payment of installment, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as pass.
2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan/ Minimum percentage of allowance</u>	<u>Classification</u>
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**n. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan**

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Anak Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention in accordance with BI regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

**o. Allowance for impairment losses on non-
financial assets**

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For goodwill and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each period at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Sebelum 1 Januari 2011, Bank membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan BI. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Allowance for impairment losses on non-
financial assets (continued)**

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current period consolidated statements of income. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Prior to 1 January 2011, Bank provides an allowance for losses on non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**o. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset
yang bukan aset keuangan** (lanjutan)

**o. Allowance for impairment losses on non-
financial assets** (continued)

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

Penggolongan	Lama kepemilikan/ Holding period	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	Pass
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	Substandard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Penggolongan	Umur/Aging	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	Loss

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Setelah tanggal 1 Januari 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 17).

After 1 January 2011, Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standard (see Note 17).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen yang bersangkutan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2.e.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest of the related consumer financing receivable.

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2.e.5).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statements of income.

Joint financing

In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

q. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

r. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan.

1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi. *Goodwill* untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode 8 dan 10 tahun. Bank menentukan estimasi manfaat ekonomi atas *goodwill* berdasarkan penilaian atas perusahaan yang dibeli, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti potensi pertumbuhan, sinergi yang diharapkan dan faktor-faktor inheren lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

q. Premium receivables

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of allowance for impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

r. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by Bank and Subsidiaries.

1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition.

Starting 1 January 2011, goodwill is not amortized. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Prior to 1 January 2011, goodwill is measured at cost less accumulated amortization. Goodwill is amortized using the straight-line method over a period of 8 and 10 years. The Bank determines the estimated useful life of goodwill based on its assessment of the acquired company, with consideration of factors such as potential growth, expected synergy and others factors inherent in the acquired company.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Aset takberwujud (lanjutan)

2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dkapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible assets (continued)

2. Software

Software acquired by Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

s. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Office equipment
Motor vehicles

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the current period consolidated statements of income. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

u. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari aset lain-lain adalah piutang lain-lain yang merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari jaminan kendaraan tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Anak Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dari kendaraan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

t. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current period consolidated statements of income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossessed assets are charged as incurred.

u. Other receivables

A part of other assets is other receivables which represent the receivables deriving from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or net realizable value of the motor vehicles collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current period consolidated statements of income.

The Subsidiaries receive motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customer gives the right to the Subsidiaries to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statements of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

y. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan komisi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

- Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the current period consolidated statements of income.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans and consumer financing receivables are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (*cash basis*).

y. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised at the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortized over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claims and commissions. The methods used to determine these provisions are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

y. *Underwriting income and expenses*
(continued)

- i) Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian reasuransi *inward* yang dicatat berdasarkan *statement of account* dari pihak lawan dimana premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.

- i) *Unearned premium reserve***
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is recorded based on the statement of account from the counterparty, which calculated the unearned premium reserve on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.

Secara keseluruhan, premi yang belum merupakan pendapatan tidak lebih rendah dari ketentuan minimum yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, yaitu 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu bulan dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu bulan.

In overall, the unearned premium reserve shall not be less than the minimum requirement regulated under the Minister of Finance Decree No. 424/KMK.06/2003, i.e. 10% of net premiums for policies with coverage period of not more than one month and 40% of net premiums for policies with coverage period of more than one month.

- ii) Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal pelaporan.

- ii) *Estimated own retention claims***
Estimated claims retained is the estimated obligation in respect of claims in process, net of reinsurance recoveries, including incurred but not reported claims as of the reporting date.

Beban klaim

Claim expenses

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims approved, an estimate of the liability for claims reported but not yet approved, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of reinsurance recoveries.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claim expenses when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

y. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Beban akuisisi polis

Beban akuisisi polis seperti komisi yang berhubungan dengan pendapatan premi asuransi yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Untuk asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, beban akuisisi ditangguhkan sebagai bagian dari pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

**y. *Underwriting* income and expenses
(continued)**

Policy acquisition costs

Policy acquisition costs such as commissions relating to premiums written with a term of up to one year are charged to profit or loss as incurred. For insurance with a term of more than one year, the acquisition costs are deferred as part of deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

z. *Fees and commission income and expense*

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.

aa. *Gain or loss from changes in fair value of financial instruments*

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan non-proporsional, dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

ac. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif.

ae. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ac. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method.

ad. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value, net of unamortized discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortized over the period of the debts using the effective interest method.

ae. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statements of income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

af. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

af. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, periods of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

af. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits
(continued)

The obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting year*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

af. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting period.

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statements of income.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ah. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ah. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ai. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ai. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

aj. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

aj. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 (2010 Revision) regarding "Related party disclosures".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ak. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan Bank dan Anak Perusahaan:

ak. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the Bank and Subsidiaries:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

- SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Property".
- SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

ak. Changes in accounting policies (continued)

- SFAS No. 26 (2011 Revision), "Borrowing Costs".
- SFAS No. 28 (2010 Revision), "Accounting for Insurance Losses Contracts".
- SFAS No. 30 (2011 Revision), "Lease".
- SFAS No. 36 (2010 Revision), "Accounting for Life Insurance Contracts".
- SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instrument: Presentation".
- SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share Based Payment".
- SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (2010 Revision), "Earnings Per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure".
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts".
- IFAS No. 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction".
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- IFAS No. 25, "Land Rights".
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

Pengungkapan Instrumen Keuangan

Bank dan Anak Perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bank dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1).
 - 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan
 - 3) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank dan Anak Perusahaan mengungkapkan
 - 1) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan diatas.
 - 2) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan kedalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ak. Changes in accounting policies (continued)

The impacts from the changes in the Bank and Subsidiaries' accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

Financial Instrument Disclosures

Bank and Subsidiaries apply SFAS No. 60 (2010 Revision), "Presentation of Financial Statements", which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Bank and Subsidiaries are as follows:

- *The Bank and Subsidiaries shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
 - 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
 - 2) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability either directly (example price) or indirectly (example derived from prices) (Level 2) and*
 - 3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*
- *For fair value measurements recognised in the statement of financial position of the Bank and Subsidiaries shall disclose for each class of financial instruments:*
 - 1) *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - 2) *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ak. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengungkapan Instrumen Keuangan

- Risiko pasar – analisis sensitivitas
Bank dan Anak Perusahaan mengungkapkan:
 - 1) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variable risiko yang relevan pada tanggal tersebut.
 - 2) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas dan
 - 3) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ak. Changes in accounting policies (continued)

Financial Instrument Disclosures

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank and Subsidiaries shall disclose:
 - 1) *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date.*
 - 2) *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis and*
 - 3) *Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.*

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies
(continued)

b.1. Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variabel used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank and Subsidiaries have determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.e.1).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries accounting policies
(continued)

b.2. Financial asset and liability classification
(continued)

- In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank and Subsidiaries have determined that Bank and Subsidiaries have both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.e.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Rupiah	1,376,987	1,775,331	Rupiah
Mata uang asing	<u>98,358</u>	<u>119,727</u>	Foreign currencies
	<u>1,475,345</u>	<u>1,895,058</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 278.562 pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 303.293).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 278,562 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 303,293).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of cash was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah	5,700,004	5,741,804
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	<u>1,146,126</u>	<u>1,198,559</u>
	<u>6,846,130</u>	<u>6,940,363</u>

Sesuai PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

Sesuai PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 19 Pebruari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, GWM Bank masing-masing sebesar 18,80% dan 14,59% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 8,10% dan 8,24% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar 18,80% dan 14,59% terdiri dari GWM Utama sebesar 8,13% dan 8,28% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 10,67% dan 6,31% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfil Loan to Deposit Ratio in Rupiah.

In line with BI regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 19 February 2011 regarding Changes on BI Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 March 2011 until 31 May 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting 1 June 2011, GWM in foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, GWM of the Bank were 18.80% and 14.59% for Rupiah currency, and 8.10% and 8.24% for foreign currency, respectively.

GWM of the Bank in Rupiah as at 31 March 2012 and 31 December 2011 was 18.80% and 14.59% which consists of Primary GWM of 8.13% and 8.28% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 10.67% and 6.31% through SBI and Government Bonds.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang merupakan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah	460,928	457,907
Mata uang asing	<u>1,592,130</u>	<u>2,181,497</u>
	<u>2,053,058</u>	<u>2,639,404</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	103,900	273,630
- Pihak ketiga	<u>1,949,158</u>	<u>2,365,774</u>
	<u>2,053,058</u>	<u>2,639,404</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 1,00% untuk Rupiah dan 0,12% untuk mata uang asing (periode berakhir 31 Maret 2011: 1,22% dan 0,13%).

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

*Rupiah
Foreign currencies*

Consist of:
*Related parties -
Third parties -*

Weighted average effective interest per annum for the period ended 31 March 2012 was 1.00% for Rupiah and 0.12% for foreign currencies (period ended 31 March 2011: 1.22% and 0.13%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were classified as pass.

Information with regards to the classification and fair value of current accounts with other banks was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	7,499,707	10,187,619
- <i>Call money</i>	50,000	1,125,000
- <i>Deposit on call</i> dan <i>deposito berjangka</i>	<u>1,311,105</u>	<u>1,188,602</u>
	<u>8,860,812</u>	<u>12,501,221</u>
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	310,351	726,127
- <i>Deposito berjangka</i>	<u>4,599</u>	<u>4,534</u>
	<u>314,950</u>	<u>730,661</u>
	<u><u>9,175,762</u></u>	<u><u>13,231,882</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, semua penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan kepada pihak ketiga.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 5,17% untuk Rupiah dan 1,35% untuk mata uang asing (periode berakhir 31 Maret 2011: 6,39% dan 0,86%).

Pada tanggal 31 Maret 2012, *call money* sebesar Rp nihil (31 Desember 2011: Rp nihil) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 48.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	Rupiah
- Placements with Bank Indonesia (FASBI)	
- <i>Call money</i>	
- <i>Deposit on call</i> and <i>time deposits</i>	
	Foreign currencies
- <i>Call money</i>	
- <i>Time deposits</i>	

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, all placements with other bank and Bank Indonesia were placements to third parties.

Weighted average effective interest per annum for the period ended 31 March 2012 was 5.17% for Rupiah and 1.35% for foreign currencies (period ended 31 March 2011: 6.39% and 0.86%).

As at 31 March 2012, call money amounting to Rp nil (31 December 2011: Rp nil) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were classified as pass.

Information with regards to the classification and fair value of placements with other banks and Bank Indonesia was disclosed in Note 48.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held to maturity (cost, net of unamortized premium/diskont):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 930 pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 1.069)	224,000	223,070	224,000	222,931	Corporate bonds, - net of unamortized discount or premium of Rp 930 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,069)
- Obligasi korporasi - Syariah	145,000	145,000	195,000	195,000	Corporate bonds - Sharia -
- Efek utang lainnya	105,417	105,416	115,000	115,000	Other debt securities -
- Surat berharga lainnya	15,345	15,345	14,992	14,992	Other marketable securities -
	<u>489,762</u>	<u>488,831</u>	<u>548,992</u>	<u>547,923</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	34,352	34,352	90,772	90,772	Trading export bills -
- Surat berharga lainnya	54,796	54,796	9,753	9,753	Other marketable securities -
	<u>89,148</u>	<u>89,148</u>	<u>100,525</u>	<u>100,525</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>578,910</u>	<u>577,979</u>	<u>649,517</u>	<u>648,448</u>	Total held to maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available for sale (fair value):
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 80.738 pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 91.570)	4,700,000	4,617,060	3,286,089	3,193,445	Bank Indonesia certificates, - net of unamortized discount or premium of Rp 80,738 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 91,570)
- Obligasi korporasi	954,135	960,324	861,135	888,377	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	238,386	240,267	41,307	41,686	Other debt securities -
	<u>5,892,521</u>	<u>5,817,651</u>	<u>4,188,531</u>	<u>4,123,508</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	-	-	45,338	49,803	Corporate bonds -
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>5,892,521</u>	<u>5,817,651</u>	<u>4,233,869</u>	<u>4,173,311</u>	Total available for sale
Diperdagangkan (nilai wajar):					Trading (fair value):
- Obligasi korporasi	40,000	40,146	-	-	Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	<u>40,000</u>	<u>40,146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	<u>6,511,431</u>	<u>6,435,776</u>	<u>4,883,386</u>	<u>4,821,759</u>	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(21,250)		(1,950)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-bersih		<u>6,414,526</u>		<u>4,819,809</u>	Total marketable securities-net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 48.

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 146 (31 Maret 2011: kerugian bersih Rp 46).

Bank dan Anak Perusahaan mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 9.898 selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012 (31 Maret 2011: Rp nihil).

b. Berdasarkan penerbit

	<u>31 Maret/March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Bank Indonesia	4,617,060	3,193,445
Bank-bank	410,725	448,811
Korporasi	<u>1,407,991</u>	<u>1,179,503</u>
	6,435,776	4,821,759
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(21,250)</u>	<u>(1,950)</u>
	<u>6,414,526</u>	<u>4,819,809</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Lancar	6,413,777	4,820,551
Kurang lancar	1,999	1,208
Macet	<u>20,000</u>	<u>-</u>
	<u>6,435,776</u>	<u>4,821,759</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar (see Note 52).

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Information with regards to the classification and fair value of marketable securities was disclosed in Note 48.

During the three-month periods ended 31 March 2012, unrealised net gain arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as gain in the consolidated statements of income amounting to Rp 146 (31 March 2011: loss amounting to Rp 46).

The Bank and Subsidiary recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 9,898 for the three-month periods ended 31 March 2012 (31 March 2011: Rp nil).

b. By issuer

	<u>31 Maret/March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Bank Indonesia	4,617,060	3,193,445	Bank Indonesia
Bank-bank	410,725	448,811	Banks
Korporasi	<u>1,407,991</u>	<u>1,179,503</u>	Corporates
	6,435,776	4,821,759	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(21,250)</u>	<u>(1,950)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>6,414,526</u>	<u>4,819,809</u>	

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Lancar	6,413,777	4,820,551	Pass
Kurang lancar	1,999	1,208	Sub-standard
Macet	<u>20,000</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>6,435,776</u>	<u>4,821,759</u>	

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	31 Maret/March 2012				31 Desember/December 2011			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah II Bank Mandiri	-	-	-	-	50,000	50,000	Pefindo	idA
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA+
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA-	4,000	4,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Syariah Ijarah PT Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idD	20,000	20,000	Pefindo	idA-
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	15,000	15,000	Pefindo	idAAA
Sukuk Ijarah PT Titan								
Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Fitch	A+	25,000	25,000	Pefindo	A+
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT FIF X seri C	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Pefindo	idAA+
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,320	Pefindo	idAA	8,000	8,369	Pefindo	idAA
Obligasi PT Jasa Marga I	10,000	8,750	Pefindo	idAA	10,000	8,562	Pefindo	idAA+
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011. Seri A	25,000	25,000	Pefindo	idA+	25,000	25,000	Pefindo	idA+
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011. Seri B	22,000	22,000	Pefindo	idA+	22,000	22,000	Pefindo	idA+
Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011 Seri C	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri B	50,000	50,000	Pefindo	idAA+	50,000	50,000	Pefindo	idAA
Obligasi Antam I Tahun 2011 Seri A	10,000	10,000	Pefindo	idAA	10,000	10,000	Pefindo	idAA
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	11,717	11,717	N/A	Non rating	14,992	14,992	N/A	Non rating
Medium Term Notes								
Mandala Multifinance	105,417	105,416	Pefindo	idA	115,000	115,000	Pefindo	idA
Wesel Lainnya/Other Bills	3,628	3,628	N/A	Non rating	-	-	N/A	Non rating
	<u>489,762</u>	<u>488,831</u>			<u>548,992</u>	<u>547,923</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Wesel Ekspor/Trading Export Bills	34,352	34,352	N/A	Non rating	90,772	90,772	N/A	Non rating
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	54,796	54,796	N/A	Non rating	9,753	9,753	N/A	Non rating
	<u>89,148</u>	<u>89,148</u>			<u>100,525</u>	<u>100,525</u>		
Jumlah-dimiliki hingga jatuh tempo/ Total-held to maturity	<u>578,910</u>	<u>577,979</u>			<u>649,517</u>	<u>648,448</u>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2012				2011			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available for sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri A	20,000	20,404	Pefindo	idAA+	20,000	20,267	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank International Indonesia, Bond I Seri B	30,000	31,427	Pefindo	idAA+	30,000	30,429	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 Indosat_5A-05_14	61,200	66,843	Pefindo	idAA	61,200	66,292	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Panin II Seri B Tahun 2007	138,500	139,940	Pefindo	idAA	138,500	140,721	Pefindo	idAA
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VIII Seri A Tahun 2006	51,000	60,727	Pefindo	idAA+	51,000	61,319	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XII Seri A Tahun 2011	37,000	39,658	Pefindo	idAA+	37,000	39,004	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara X Seri A Tahun 2006	14,000	15,767	Pefindo	idAA+	14,000	15,832	Pefindo	idAA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara VII Seri A Tahun 2004	6,000	6,740	Pefindo	idAA+	1,000	1,111	Pefindo	idAA+
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	7,000	8,266	Pefindo	idAA	7,000	8,232	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri A Tahun 2009	5,500	5,550	Pefindo	idAA	5,500	5,625	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri B Tahun 2009	12,000	12,668	Pefindo	idAA	12,000	12,680	Pefindo	idAA
Obligasi Bank BTN XIII Seri C Tahun 2009	1,000	1,100	Pefindo	idAA	1,000	1,094	Pefindo	idAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri B Tahun 2010	22,875	23,144	Pefindo	idAAA	22,875	23,253	Pefindo	idAAA
Obligasi Bank Exim 1 Seri C Tahun 2010	48,000	51,383	Pefindo	idAAA	38,000	40,218	Pefindo	idAAA
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	50,592	Pefindo	idA+	50,000	50,806	Pefindo	idA+
Sertifikat Bank Indonesia	4,700,000	4,617,060	N/A	Non Rating	3,286,089	3,193,445	N/A	Non Rating
Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tahun 2010	95,300	86,817	Pefindo	idAA	95,300	84,143	Pefindo	idAA
Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	4,000	4,386	Pefindo	idAA	4,000	4,353	Pefindo	idAA
Obligasi Indosat Seri A tahun 2007	50,000	49,940	Pefindo	idAA+	50,000	52,328	Pefindo	idAA+
Persero Telekomunikasi Indonesia, Bond II Serie A Year 2010	72,760	75,961	Pefindo	idAAA	72,760	76,424	Pefindo	idAAA
Serasi Autoraya, Bond II Serie C Year 2011	100,000	102,694	Pefindo	idA+	100,000	102,871	Pefindo	idA+
Agung Podomoro Land, Bond I Seri A Year 2011	5,000	5,178	Pefindo	idA	5,000	5,002	Pefindo	idA
Agung Podomoro Land, Bond I Seri B Year 2011	45,000	48,010	Pefindo	idA	45,000	46,373	Pefindo	idA
MTN Surya Artha Nusantara Finance	100,000	100,030	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
MTN Cipan Finance	100,000	101,333	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	30,000	29,922	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi Berkitan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2012 Seri C	4,000	4,056	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkitan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri B	12,000	12,044	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Berkitan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	7,000	7,107	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
EBA - BTN	38,386	38,904	Pefindo	idAAA	41,307	41,686	Pefindo	idAAA
	<u>5,867,521</u>	<u>5,817,651</u>			<u>4,188,531</u>	<u>4,123,508</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Berau Coal 2010	-	-	-	-	45,338	49,803	S&P	BB-
	-	-			45,338	49,803		
Jumlah-tersedia untuk dijual/Total-available for sale	<u>5,867,521</u>	<u>5,817,651</u>			<u>4,233,869</u>	<u>4,173,311</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

2012				2011			
Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Diperdagangkan/Trading: Rupiah/Rupiah							
Astra Sedaya Finance 02_15	40,000			-	-	-	-
Jumlah-diperdagangkan/Total-trading	40,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	6,486,431			4,883,386	4,821,759		

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale marketable securities was as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	20,391	20,616	Balance, beginning of period - before deferred income tax
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih			Additional of unrealised gains/(losses) during the period - net
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - bersih	10,361	(4,367)	Realised gains from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(4,977)	-	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	25,775	16,249	Deferred income tax
Saldo akhir periode - bersih	(6,564)	(4,062)	
Saldo akhir periode - bersih	19,211	12,187	Balance end of period - net

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Saldo awal	1,950	1,950	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	19,300	-	Addition during the period
Saldo akhir	21,250	1,950	Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**g. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang
setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Sertifikat Bank Indonesia	5,50%	6,47%
Obligasi korporasi - Rupiah	9,50%	10,75%
Obligasi korporasi - mata uang asing	9,02%	6,97%
Obligasi syariah	11,41%	12,10%

*Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds - Rupiah
Corporate bonds - foreign currency
Sharia bonds*

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**g. Weighted average effective interest rate per
annum for the three-month periods ended
31 March 2012 and 2011**

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

*Derivative receivables from related parties are
disclosed in Note 44b. Information in respect of
maturities is disclosed in Note 47d.*

31 Maret/March 2012							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	58,818,554	535,931	1,110	30	528	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	10,000,000	33,919,577	4	1,640	78	520	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	207,000,000	-	1,727	-	6,106	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	383,310,345	149,251,466	52,382	14,718	26,489	22,163	Cross currency swaps
Swap suku bunga	104,468,334	31,938,207	32,598	4,705	20,741	22	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	14,839,681	14,839,681	21,633	1,061	1,061	21,633	Foreign currency options
			109,454	22,154	55,003	44,338	

31 Desember/December 2011									
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments		
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities				
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer			
	Kontrak tunai mata uang asing	28,028,545	1,200,000	541	162	99		-	Foreign currency spot
	Kontrak berjangka mata uang asing	25,000,000	34,398,414	47	3,816	577		447	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	123,400,000	-	9,110	-	9,241	-	Foreign currency swaps		
Cross currency swaps	343,773,308	157,767,761	65,349	19,418	42,428	34,658	Cross currency swaps		
Swap suku bunga	108,341,206	24,204,670	29,674	2,660	20,370	186	Interest rate swaps		
Kontrak opsi mata uang asing	15,703,545	15,703,545	25,375	4,255	4,255	25,375	Foreign currency options		
Futures	10,000,000	-	-	-	164	-	Futures		
			130.096	30.311	77.134	60.666			

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 11.645 (31 Maret 2011: kerugian atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 34.806).

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Tagihan derivatif terdiri dari:		
- Pihak berelasi	93	-
- Pihak ketiga	<u>131,515</u>	<u>160,407</u>
	<u>131,608</u>	<u>160,407</u>

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
IDR		
Yang akan dibayar		
Suku bunga mengambang	4.97%	7.44%
Suku bunga tetap	7.38%	10.72%
Yang akan diterima		
Suku bunga mengambang	4.96%	8.11%
Suku bunga tetap	8.79%	10.71%
USD		
Yang akan dibayar		
Suku bunga mengambang	2.92%	3.71%
Suku bunga tetap	2.55%	2.92%
Yang akan diterima		
Suku bunga mengambang	1.69%	1.30%
Suku bunga tetap	3.00%	6.07%

Pertukaran tingkat suku bunga dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

During the three-month periods ended 31 March 2012, the gain from changes in fair value of derivative instruments which were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 11,645 (31 March 2011: the loss from changes in fair value amounting to Rp 34,806).

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Tagihan derivatif terdiri dari:		
- Pihak berelasi	93	-
- Pihak ketiga	<u>131,515</u>	<u>160,407</u>
	<u>131,608</u>	<u>160,407</u>

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as at the reporting date.

Weighted average effective interest rate per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 for interest rate swap deals was as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
IDR		
To be paid		
Floating interest rate	4.97%	7.44%
Fixed interest rate	7.38%	10.72%
To be received		
Floating interest rate	4.96%	8.11%
Fixed interest rate	8.79%	10.71%
USD		
To be paid		
Floating interest rate	2.92%	3.71%
Fixed interest rate	2.55%	2.92%
To be received		
Floating interest rate	1.69%	1.30%
Fixed interest rate	3.00%	6.07%

The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Jangka waktu kontrak *swap* suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, sisa jangka waktu kontrak dari *swap* suku bunga berkisar antara 2 bulan sampai 46 bulan.

Arus kas lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Bank dan ADMF menggunakan *cross currency swaps* untuk melakukan lindung nilai mata uang asing yang timbul dari pergerakan suku bunga mengambang atas pinjaman yang didenominasi oleh mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif masing-masing sebesar Rp 5.516 dan Rp 2.328 sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Saldo awal periode - bersih	2,328	-
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan - bersih	3,188	-
Saldo akhir periode - bersih	<u>5,516</u>	<u>-</u>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Tagihan dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 31 March 2012, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 2 months until 46 months.

Cash flow hedges of interest rate and foreign currency risks

The Bank and ADMF uses cross currency swaps to hedge the foreign currency risks arising from certain floating rate loans receivable denominated in foreign currencies.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, fair value changes of derivative instrument of Rp 5,516 and Rp 2,328, respectively, relating to the effective portion of cash flow hedges were recognized in other comprehensive income.

Movement of unrealized losses:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Saldo awal periode - bersih	2,328	-
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar selama periode berjalan - bersih	3,188	-
Saldo akhir periode - bersih	<u>5,516</u>	<u>-</u>

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables (before allowance for impairment losses) were classified as pass.

Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.

Derivative receivables and liabilities in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan atau dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan nasabah.

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 182.254 (31 Desember 2011: Rp 193.775) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 57.261 (31 Desember 2011: Rp 57.644).

Pada tanggal 31 Maret 2012, tidak terdapat kontrak berjangka mata uang asing dari nasabah yang disebutkan di atas yang masih berjalan yang dicatat sebagai tagihan derivatif.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan kewajiban derivatif diungkapkan pada Catatan 48.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate was at or above a predetermined strike price, the customer was obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavorable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with the customers.

As at 31 March 2012, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 182,254 (31 December 2011: Rp 193,775) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 57,261 (31 December 2011: Rp 57,644).

As at 31 March 2012, there is no outstanding foreign exchange forward contract on behalf of customers mentioned above which is recorded as derivative receivables.

Information with regards to the classification and fair value of derivative receivables and liabilities was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Konsumsi	32,793,052	34,336,631
Modal kerja	31,296,936	30,547,733
Investasi	13,872,549	13,240,435
Ekspor	736,611	706,477
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	<u>13,046</u>	<u>12,752</u>
	<u>78,712,194</u>	<u>78,844,028</u>
Mata uang asing		
Konsumsi	109,230	136,504
Modal kerja	4,623,147	4,189,635
Investasi	3,966,211	3,911,734
Ekspor	1,051,687	616,235
Pinjaman kepada personil manajemen kunci	<u>5</u>	<u>-</u>
	<u>9,750,280</u>	<u>8,854,108</u>
Jumlah	<u>88,462,474</u>	<u>87,698,136</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,252,598)</u>	<u>(2,235,337)</u>
Jumlah - bersih	<u>86,209,876</u>	<u>85,462,799</u>

Rupiah
Consumer
Working capital
Investment
Export
Loans to key
management personnel

Foreign currencies
Consumer
Working capital
Investment
Export
Loans to key
management personnel

Total

Less:
Allowance for impairment
losses

Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yen Jepang, Euro dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Euro and Australian Dollar (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2012							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,415,002	55,258	37,746	9,943	12,453	(23,662)	1,506,740
Perikanan	138,874	14,693	2,564	3,901	4,449	(6,095)	158,386
Pertambangan dan penggalian	213,091	8,360	755	159	565	(2,603)	220,327
Industri pengolahan	8,489,733	174,014	48,456	27,758	209,096	(188,924)	8,760,133
Listrik, gas dan air	9,692	607	6	117	79	(170)	10,331
Konstruksi	878,718	6,773	263	436	860	(7,531)	879,519
Perdagangan besar dan eceran	21,022,327	994,378	170,426	250,972	384,993	(500,894)	22,322,202
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,128,732	80,043	9,313	18,615	16,298	(32,697)	1,220,304
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,541,585	45,932	20,508	7,321	49,433	(54,964)	2,609,815
Perantara keuangan	2,365,908	1,587	312	255	367	(16,656)	2,351,773
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,399,726	124,264	17,937	25,152	28,619	(53,653)	3,542,045
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2,863	-	-	-	-	(16)	2,847
Jasa pendidikan	29,995	1,321	105	512	804	(855)	31,882
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	187,520	18,169	2,382	4,402	4,924	(5,958)	211,439
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	986,706	102,906	16,947	24,732	29,807	(37,083)	1,124,015
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	12,922	1,552	875	436	563	(567)	15,781
Rumah tangga	23,123,275	4,782,867	145,569	206,343	138,143	(713,228)	27,682,969
Lain-lain	3,437,458	886,471	27,487	41,366	23,348	(244,615)	4,171,515
	<u>69,384,127</u>	<u>7,299,195</u>	<u>501,651</u>	<u>622,420</u>	<u>904,801</u>	<u>(1,890,171)</u>	<u>76,822,023</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Maret/March 2012							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	274,320	-	-	-	-	(2,524)	271,796
Pertambangan dan penggalian	1,193,527	365,782	-	-	-	(52,995)	1,506,314
Industri pengolahan	4,058,789	-	33,603	-	388,874	(273,434)	4,207,832
Konstruksi	123,873	35,662	-	-	-	(4,895)	154,640
Perdagangan besar dan eceran	608,852	67,511	723	-	509	(9,844)	667,751
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	45,063	-	-	-	-	(270)	44,793
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	916,134	-	-	-	-	(7,371)	908,763
Perantara keuangan	197,748	-	-	-	-	(1,325)	196,423
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1,273,965	-	-	-	-	(8,776)	1,265,189
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan							
lainnya	56,110	-	-	-	-	(479)	55,631
Rumah tangga	106,351	2,535	50	161	108	(513)	108,692
Lain-lain	22	5	-	1	2	(1)	29
	<u>8,854,754</u>	<u>471,495</u>	<u>34,376</u>	<u>162</u>	<u>389,493</u>	<u>(362,427)</u>	<u>9,387,853</u>
Jumlah - bersih	<u><u>78,238,881</u></u>	<u><u>7,770,690</u></u>	<u><u>536,027</u></u>	<u><u>622,582</u></u>	<u><u>1,294,294</u></u>	<u><u>(2,252,598)</u></u>	<u><u>86,209,876</u></u>
							Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2011							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- <i>standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Rupiah							
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1,322,199	44,555	5,874	10,657	10,141	(18,559)	1,374,867
Perikanan	140,101	13,364	2,527	3,131	5,275	(5,433)	158,965
Pertambangan dan penggalian	218,574	2,450	121	524	870	(2,293)	220,246
Industri pengolahan	7,986,539	129,137	35,964	92,397	140,726	(172,310)	8,212,453
Listrik, gas dan air	11,409	894	40	94	154	(234)	12,357
Konstruksi	793,535	2,021	105	1,501	585	(6,648)	791,099
Perdagangan besar dan eceran	20,483,072	906,702	159,677	230,034	371,091	(487,539)	21,663,037
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,045,401	70,285	12,779	16,611	16,905	(31,007)	1,130,974
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,573,920	33,562	8,782	6,360	55,899	(53,603)	2,624,920
Perantara keuangan	2,421,421	1,256	113	489	628	(16,673)	2,407,234
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3,511,588	106,099	18,871	22,680	21,745	(49,886)	3,631,097
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4,938	-	-	-	-	(35)	4,903
Jasa pendidikan	32,051	1,222	10	455	674	(811)	33,601
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	198,400	15,595	2,350	2,717	5,929	(5,184)	219,807
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	938,748	89,454	20,515	22,430	26,951	(33,769)	1,064,329
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	16,290	1,416	694	877	662	(807)	19,132
Rumah tangga	24,729,504	4,848,332	137,131	215,219	125,360	(767,743)	29,287,803
Lain-lain	3,353,536	856,278	26,509	42,811	55,536	(275,053)	4,059,617
	<u>69,781,226</u>	<u>7,122,622</u>	<u>432,062</u>	<u>668,987</u>	<u>839,131</u>	<u>(1,927,587)</u>	<u>76,916,441</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2011							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan penggalian	1,001,965	370,882	-	-	-	(27,411)	1,345,436
Industri pengolahan	3,636,795	-	25,568	351,064	42,433	(253,824)	3,802,036
Konstruksi	163,605	-	-	-	-	(1,284)	162,321
Perdagangan besar dan eceran	648,331	695	489	-	-	(5,095)	644,420
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	44,354	-	-	-	-	(342)	44,012
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	909,360	-	-	-	-	(7,187)	902,173
Perantara keuangan	240,830	-	-	-	-	(1,421)	239,409
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	1,215,985	1,677	-	-	-	(9,913)	1,207,749
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	62,990	-	-	-	581	(669)	62,902
Rumah tangga	134,373	1,809	40	199	56	(596)	135,881
Lain-lain	7	-	3	8	9	(8)	19
	<u>8,058,595</u>	<u>375,063</u>	<u>26,100</u>	<u>351,271</u>	<u>43,079</u>	<u>(307,750)</u>	<u>8,546,358</u>
Jumlah - bersih	<u>77,839,821</u>	<u>7,497,685</u>	<u>458,162</u>	<u>1,020,258</u>	<u>882,210</u>	<u>(2,235,337)</u>	<u>85,462,799</u>

Foreign currencies
Agriculture, hunting
Mining and excavation
Manufacturing
Construction
Wholesale and retail
Accommodation and
food and
beverages
Transportation,
warehousing and
communications
Financial intermediary
Real estate, leasing
services and
servicing companies
Services in social,
art, culture,
recreation and other
individual services
Households
Others

Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	35,904,680	34,440,205	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Barat	6,143,567	6,254,193	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	10,698,698	11,093,230	Jawa Timur, Bali, NTT and NTB
Sulawesi, Maluku dan Papua	6,877,122	6,744,236	Sulawesi, Maluku and Papua
Kalimantan	6,166,210	6,207,581	Kalimantan
Sumatra	14,682,207	14,720,336	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7,989,990	8,238,355	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	88,462,474	87,698,136	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,252,598)	(2,235,337)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	86,209,876	85,462,799	Total - net

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,577,723	1,574,650	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(150,726)	(129,940)	Allowance for impairment losses
	1,426,997	1,444,710	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 1.411.493 (31 Desember 2011: Rp 1.138.728). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 17,95% (31 Desember 2011: 1,50% - 17,95%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 March 2012 amounted to Rp 1,411,493 (31 December 2011: Rp 1,138,728). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 17.95% (31 December 2011: 1.50% - 17.95%) of each syndicated loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Saldo awal periode	2,235,337	2,505,197	Balance at the beginning of period
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	571,484	533,399	Addition of impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	174,122	122,003	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(600,332)	(548,425)	Write-offs during the period
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>			<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	(130,859)	(191,626)	Recovery of impairment losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	310	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(5,329)	Write-offs during the period
Selisih kurs	<u>2,846</u>	<u>8,276</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir periode	<u><u>2,252,598</u></u>	<u><u>2,423,805</u></u>	Balance at the end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 29.195.085 (31 Desember 2011: Rp 31.229.865) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10a).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 March 2012 was Rp 29,195,085 (31 December 2011: Rp 31,229,865) and was included under consumer loans (see Note 10a).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.645 (31 Desember 2011: Rp 350.645).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2012, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 2,79% dan 0,23% (31 Desember 2011: 2,71% dan 0,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (lihat Catatan 18).

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 2.021.319 (31 Desember 2011: Rp 1.655.426).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2012 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 1.033.315 (31 Desember 2011: Rp 998.352) (lihat Catatan 54).

Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar 14,70% (31 Desember 2011: 14,55%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 16,01% untuk Rupiah dan 5,50% untuk mata uang asing (periode berakhir 31 Maret 2011: 16,21% dan 5,63%).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman diberikan diungkapkan pada Catatan 48.

10. LOANS (continued)

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 March 2012, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,645 (31 December 2011: Rp 350,645).

i. Other significant information relating to loans

As at 31 March 2012, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 2.79% and 0.23% (31 December 2011: 2.71% and 0.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010.

These loans are generally secured by time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank (see Note 18).

Total loans with cash collateralized as at 31 March 2012 was Rp 2,021,319 (31 December 2011: Rp 1,655,426).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 March 2012 is sharia financing - gross amounting to Rp 1,033,315 (31 December 2011: Rp 998,352) (see Note 54).

Ratio of small micro business credits to loans receivable as at 31 March 2012 was 14.70% (31 December 2011: 14.55%).

Weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 was 16.01% for Rupiah dan 5.50% for foreign currencies (period ended 31 March 2011: 16.21% and 5.63%).

Information with regards to the classification and fair value of loans was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			Consumer financing receivables - third parties
- pembiayaan bersama	8,966,185	9,943,375	joint financing -
- pembiayaan sendiri	19,451,774	15,223,243	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(11,496,963)	(11,350,986)	Unrecognized consumer financing income - third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(520,571)	(420,683)	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah - bersih	<u>16,400,425</u>	<u>13,394,949</u>	Total - net

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.029.620 dan Rp 2.026.291 (lihat Catatan 2e.2, 2p).

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 2,029,620 and Rp 2,026,291, respectively (see Notes 2e.2, 2p).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

<u>Produk</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>Products</u>
Mobil	15.65% - 19.29%	14.93% - 20.01%	Automobiles
Motor	30.81% - 35.35%	29.27% - 35.14%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	20.03% - 84.42%	40.00% - 70.00%	Consumer durables products

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 14,31% untuk mobil, 22,22% untuk motor dan 43,87% untuk produk konsumtif (periode berakhir 31 Maret 2011: 14,50%, 23,08% dan 46,15%).

The weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 was 14.31% for automobiles, 22.22% for motorcycles and 43.87% for consumer durables products (period ended 31 March 2011: 14.50%, 23.08% and 46.15%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas efek yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing sebesar Rp 4.443.300 dan Rp 1.565.500 (31 Desember 2011: Rp 3.812.550 dan Rp 507.797).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for securities issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 31 March 2012, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 4,443,300 and Rp 1,565,500 (31 December 2011: Rp 3,812,550 and Rp 507,797), respectively.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif adalah sebagai berikut:

Movement in the collective allowance for impairment losses was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Saldo awal	420,683	201,063	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	183,719	31,654	<i>Addition of impairment losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(91,738)	(46,681)	<i>Write-offs during the period</i>
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukuan	<u>7,907</u>	<u>21,389</u>	<i>Recoveries from consumer financing receivables written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>520,571</u></u>	<u><u>207,425</u></u>	<i>Ending balance</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 99.529 dan Rp 96.034.

The restructured consumer financing receivables as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were Rp 99,529 and Rp 96,034, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of consumer financing receivables was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah		
- Bank lain	3,763	5,682
- Debitur	<u>69,414</u>	<u>44,911</u>
Jumlah - Rupiah	<u>73,177</u>	<u>50,593</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	6,110	16,076
- Debitur	<u>992,612</u>	<u>1,269,856</u>
Jumlah - mata uang asing	<u>998,722</u>	<u>1,285,932</u>
Jumlah	<u><u>1,071,899</u></u>	<u><u>1,336,525</u></u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Total - Rupiah

Foreign currencies
Other banks -
Debtors -

Total - foreign currencies

Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	64,452	26,518
- 1 - 3 bulan	8,313	15,074
- > 3 - 6 bulan	<u>412</u>	<u>9,001</u>
Jumlah - Rupiah	<u>73,177</u>	<u>50,593</u>
Mata uang asing		
- Kurang dari 1 bulan	199,255	431,595
- 1 - 3 bulan	568,275	520,867
- > 3 - 6 bulan	225,601	327,942
- > 6 - 12 bulan	3,901	3,384
- > 12 bulan	<u>1,690</u>	<u>2,144</u>
Jumlah - mata uang asing	<u>998,722</u>	<u>1,285,932</u>
Jumlah	<u><u>1,071,899</u></u>	<u><u>1,336,525</u></u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

Total - Rupiah

Foreign currencies
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
> 12 months -

Total - foreign currencies

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan sebagai lancar.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. By BI collectability

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were classified as pass.

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar (see Note 52).

Information with regards to the classification and fair value of acceptance receivables was disclosed in Note 48.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis

13. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available for sale (fair value)
- Suku bunga tetap	1,438,951	1,529,142	848,951	907,431	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	2,935,220	2,905,915	2,935,220	2,914,081	Floating interest rate -
	<u>4,374,171</u>	<u>4,435,057</u>	<u>3,784,171</u>	<u>3,821,512</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	74,678	81,160	118,570	125,662	Fixed interest rate -
Jumlah	<u>4,448,849</u>	<u>4,516,217</u>	<u>3,902,741</u>	<u>3,947,174</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2012, termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.885.500 (31 Desember 2011: Rp 1.491.500) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 1.416.584 (31 Desember 2011: Rp 1.140.342) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo antara tanggal 23 Juli 2012 sampai dengan tanggal 23 April 2015 (31 Desember 2011: antara tanggal 23 Juli 2012 sampai dengan tanggal 23 April 2015), dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri antara tanggal 20 Februari 2013 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015 (31 Desember 2011: antara tanggal 20 Februari 2013 sampai dengan tanggal 25 Nopember 2015).

As at 31 March 2012, included in the available for sale Government Bonds with nominal value of Rp 1,885,500 (31 December 2011: Rp 1,491,500) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 1,416,584 (31 December 2011: Rp 1,140,342) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured between 23 July 2012 up to 25 April 2015 (31 December 2011: between 23 July 2012 up to 23 April 2015, and the maturity of the Government Bonds itself between 20 February 2013 up to 25 November 2015 (31 December 2011: are between 20 February 2013 up to 25 November 2015).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah masing-masing 4,75% dan 6,66% (periode berakhir 31 Maret 2011: 5,98% dan 6,87%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 9.067.430 telah dijual selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 34.822.331) pada harga yang berkisar antara 99,17% - 150,28% dari nilai nominal (31 Desember 2011: 89% - 152%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 10.352.434 telah dibeli selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 32.785.606) pada harga yang berkisar antara 96,11% - 150,28% dari nilai nominal (31 Desember 2011: 89% - 152%).

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 446 (31 Maret 2011: keuntungan bersih sebesar Rp 191).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 25.658 (31 Desember 2011: Rp 10.208).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 5.124 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (31 Maret 2011: keuntungan bersih sebesar Rp 12.158).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah	4,469,336	3,888,379
Dolar Amerika Serikat		
(lihat Catatan 52)	<u>46,881</u>	<u>58,795</u>
	<u>4,516,217</u>	<u>3,947,174</u>

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 4.75% and 6.66%, respectively (period ended 31 March 2011: 5.98% and 6.87%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 9,067,430 were sold during the three-month period ended 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 34,822,331) at prices ranging from 99.17% - 150.28% of nominal value (31 December 2011: 89% - 152%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 10,352,434 were purchased during the three-month periods ended 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 32,785,606) at prices ranging from 96.11% - 150.28% of nominal value (31 December 2011: 89% - 152%).

During the three-month periods ended 31 March 2012, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 446 (31 March 2011: unrealised net gains amounting to Rp 191).

Accumulated unrealised losses arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded as other equity components, after deferred tax, amounted to Rp 25,658 (31 December 2011: Rp 10,208).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 5,124 during the three-month periods ended 31 March 2012 (31 March 2011: net gains amounting to Rp 12,158).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(see Note 52)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Tahun kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value	
				31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	20,538	20,883
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	22,281	22,562
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	115,736	116,707
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	121,007	122,281
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	38,471	38,343
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	22,682	22,589
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	12,081	36,316
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	164,718	166,387
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	12	12
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	241	239
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	579	575
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	547	544
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	22,557	22,539
FR55	15-Sep-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	475,401	63,033
FR59	15-May-27	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	643	-
FR61	15-May-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	73	-
IND_GOV01	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,677	-
IND_GOV05	5-May-21	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	19,751	-
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	21,018
IND_GOV21	5-May-21	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	19,385
INDOIS_04	23-Apr-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	16,453	-
INDOIS_18	21-Nov-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	18,392
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	4,193
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	2,373	2,340
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	20,382	41,129
ORI7	15-Aug-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	1,326	5,112
ORI8	15-Oct-14	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	192,987	165,533
SR03	23-Feb-14	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	132	-
SR04	21-Sep-15	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	203,500	-
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	3,884	3,827
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	121,270	119,154
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	2,273,025	2,279,681
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	632,890	634,400
				<u>4,516,217</u>	<u>3,947,174</u>

d. Program reprofiling

d. Reprofiling program

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a *reprofiling* program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Program reprofiling (lanjutan)

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal).

d. Reprofiling program (continued)

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 March 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(8,691)	86,498	<i>Balance, beginning of period - before deferred income tax</i>
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(19,406)	(70,117)	<i>Addition of unrealised losses during the period - net</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - bersih	<u>-</u>	<u>(17,188)</u>	<i>Realised gains from sale of Government Bonds during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(28,097)	(807)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>2,439</u>	<u>(5,153)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode - bersih	<u>(25,658)</u>	<u>(5,960)</u>	<i>Balance, end of period - net</i>

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 48.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is presented as other equity components.

Information with regards to the classification and fair value of Government Bonds was disclosed in Note 48.

14. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, investasi dalam saham adalah sebesar Rp 12.175.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 48.

Investasi dalam saham jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 mencakup:

14. INVESTMENT IN SHARES

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, investment in shares amounted to Rp 12,175.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investment in shares as at 31 March 2012 and 31 December 2011 were classified as pass.

Information with regards to the classification and fair value of investment in shares was disclosed in Note 48.

The long-term investment in shares as at 31 March 2012 and 31 December 2011 included:

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 4.21%

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2012					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	933,022	7,481	-	-	940,503
Goodwill	1,906,684	-	-	-	1,906,684
	<u>2,839,706</u>	<u>7,481</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,847,187</u>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	500,350	35,398	-	-	535,748
Goodwill	832,151	-	-	-	832,151
	<u>1,332,501</u>	<u>35,398</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,367,899</u>
Nilai buku bersih	<u>1,507,205</u>				<u>1,479,288</u>
					Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Harga perolehan *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2012, setelah penyesuaian dengan akumulasi amortisasi *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2011 (lihat Catatan 2r) adalah sebesar Rp 1.074.533.

Cost of goodwill as at 31 March 2012, after adjusting with accumulated amortization of goodwill as at 1 January 2011 (see Note 2r) amounted to Rp 1,074,533.

31 Desember/December 2011						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	856,298	74,052	(62)	2,734	933,022	Software
<i>Goodwill</i>	<u>1,906,684</u>	-	-	-	<u>1,906,684</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>2,762,982</u>	<u>74,052</u>	<u>(62)</u>	<u>2,734</u>	<u>2,839,706</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	354,735	143,121	(12)	2,506	500,350	Software
<i>Goodwill</i>	<u>832,151</u>	-	-	-	<u>832,151</u>	<i>Goodwill</i>
	<u>1,186,886</u>	<u>143,121</u>	<u>(12)</u>	<u>2,506</u>	<u>1,332,501</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,576,096</u>				<u>1,507,205</u>	Net book value

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke bisnis unit retail. Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

The carrying amount of goodwill was all allocated to the retail business unit. No impairment losses on goodwill were recognized during the three-month periods ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2012						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	478,928	-	(584)	-	478,344	Land
Bangunan	607,123	3,157	(320)	-	609,960	Buildings
Perlengkapan kantor	1,705,533	57,863	(3,831)	-	1,759,565	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>698,070</u>	<u>27,446</u>	<u>(23,730)</u>	-	<u>701,786</u>	Motor vehicles
	<u>3,489,654</u>	<u>88,466</u>	<u>(28,465)</u>	-	<u>3,549,655</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>6,382</u>	<u>1,681</u>	<u>(6,949)</u>	-	<u>1,114</u>	Construction in progress
	<u>3,496,036</u>	<u>90,147</u>	<u>(35,414)</u>	-	<u>3,550,769</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	298,170	10,578	(111)	-	308,637	Building
Perlengkapan kantor	1,056,080	66,622	(3,736)	-	1,118,966	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>243,091</u>	<u>34,704</u>	<u>(11,276)</u>	-	<u>266,519</u>	Motor vehicles
	<u>1,597,341</u>	<u>111,904</u>	<u>(15,123)</u>	-	<u>1,694,122</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,898,695</u>				<u>1,856,647</u>	Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	478,978	256	(157)	(149)	478,928	Land
Bangunan	589,734	19,393	-	(2,004)	607,123	Buildings
Perlengkapan kantor	1,408,693	335,960	(36,318)	(2,802)	1,705,533	Office equipment
Kendaraan bermotor	604,043	232,782	(138,761)	6	698,070	Motor vehicles
	<u>3,081,448</u>	<u>588,391</u>	<u>(175,236)</u>	<u>(4,949)</u>	<u>3,489,654</u>	
Aset dalam penyelesaian	514	12,529	-	(6,661)	6,382	Construction in progress
	<u>3,081,962</u>	<u>600,920</u>	<u>(175,236)</u>	<u>(11,610)</u>	<u>3,496,036</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	258,047	40,763	-	(640)	298,170	Building
Perlengkapan kantor	859,246	229,356	(31,955)	(567)	1,056,080	Office equipment
Kendaraan bermotor	193,180	131,507	(81,581)	(15)	243,091	Motor vehicles
	<u>1,310,473</u>	<u>401,626</u>	<u>(113,536)</u>	<u>(1,222)</u>	<u>1,597,341</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,771,489</u>				<u>1,898,695</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal represent sales of assets with detail as follows:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Hasil penjualan	16,238	14,578	Proceeds from sale
Nilai buku	<u>(13,342)</u>	<u>(13,628)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 37 dan 38)	<u>2,896</u>	<u>950</u>	Gain on sale of fixed assets - net (see Notes 37 and 38)

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 5.003.554 (31 Desember 2011: Rp 4.841.145). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 31 March 2012, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 5,003,554 (31 December 2011: Rp 4,841,145). Management believes that the coverage is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	732,089	728,179	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	987,331	917,050	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	24,556	25,700	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	19,477	24,431	Reposessed assets
Piutang lain-lain - bersih	235,920	126,415	Other receivables - net
Uang muka lain-lain	113,153	91,730	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	24,221	25,962	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	6,376	6,376	Premium receivables on option
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang dibatalkan (lihat Catatan 9)	182,254	193,775	Other assets for unwound derivative transactions (see Note 9)
Piutang atas penjualan efek-efek	68,641	15,030	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	825,684	828,012	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	39,914	60,781	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	323,639	429,448	Others
	3,862,575	3,752,209	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64,334)	(64,717)	Allowance for impairment losses
	<u>3,798,241</u>	<u>3,687,492</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 3.721.242 dan Rp 141.333 (31 Desember 2011: Rp 3.642.535 dan Rp 109.674).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 3,721,242 and Rp 141,333 (31 December 2011: Rp 3,642,535 and Rp 109,674), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Prepayment and other assets in foreign currencies mainly are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset lain-lain yang merupakan aset keuangan diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of other assets which are financial assets was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) **17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 26.639 untuk mata uang Rupiah dan Rp 1.252 untuk mata uang asing (31 Desember 2011: Rp 32.229 untuk mata uang Rupiah dan Rp 845 untuk mata uang asing).

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 26,639 for Rupiah and Rp 1,252 for foreign currency (31 December 2011: Rp 32,229 for Rupiah currency and Rp 845 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 33.584 (31 Desember 2011: Rp 33.180) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 431.439 (31 Desember 2011: Rp 564.342).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 33,584 (31 December 2011: Rp 33,180) and prepaid rent and maintenance of Rp 431,439 (31 December 2011: Rp 564,342).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

Movement in the allowance for impairment losses of other assets:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Saldo awal	64,717	313,469	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(387)	(117,013)	<i>Recovery during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	(53,275)	<i>Write-offs during the period</i>
Selisih kurs	4	-	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	<u>64,334</u>	<u>143,181</u>	<i>Ending balance</i>

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp 52.501 telah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

In accordance with Bank Indonesia (BI) Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounted to Rp 52,501 was charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah		
- Giro	8,613,961	8,763,104
- Tabungan	20,770,882	21,029,842
- Deposito berjangka	<u>48,801,702</u>	<u>47,101,591</u>
	<u>78,186,545</u>	<u>76,894,537</u>
Mata uang asing		
- Giro	3,084,744	2,907,068
- Tabungan	2,375,942	2,341,239
- Deposito berjangka	<u>4,059,292</u>	<u>3,835,483</u>
	<u>9,519,978</u>	<u>9,083,790</u>
	<u>87,706,523</u>	<u>85,978,327</u>
Terdiri dari:		
- Pihak berelasi	325,667	244,695
- Pihak ketiga	<u>87,380,856</u>	<u>85,733,632</u>
	<u>87,706,523</u>	<u>85,978,327</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta menjadi Rp 2 miliar, efektif sejak tanggal tersebut diatas.

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>
- Giro	2.55%	2.15%
- Tabungan	2.88%	3.08%
- Deposito berjangka	6.52%	7.01%

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign currencies
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Consist of:
Related parties -
Third parties -

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp 100 million to Rp 2 billion, effective on the date stated above.

Deposits from customers in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Weighted average effective interest rate per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011

Current accounts -
Savings -
Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

**c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan
atas pinjaman yang diberikan**

**c. Amounts blocked and pledged as loan
collaterals**

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
- Deposito berjangka	3,164,334	3,495,719	Time deposits -
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan nasabah diungkapkan pada Catatan 48.			
Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers was disclosed in Note 48.			

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
- Giro	1,308,348	1,315,011	Current accounts -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	325,586	714,117	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i>	-	300,000	Call money -
- Tabungan	67,363	68,355	Savings -
	1,701,297	2,397,483	
Mata uang asing			Foreign currency
- Giro	13,105	8,371	Current accounts -
- <i>Call money</i>	694,944	408,037	Call money -
	708,049	416,408	
	2,409,346	2,813,891	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Deposits from other banks in foreign currency are denominated in United States Dollar (see Note 52).

**b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang
setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011**

**b. Weighted average effective interest rate per
annum for the three-month periods ended 31
March 2012 and 2011**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
- Giro	4.67%	4.23%	Current accounts -
- Tabungan	4.93%	4.78%	Savings -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	6.30%	6.60%	Deposits and deposits on call -
- <i>Call money</i> - Rupiah	4.07%	-	Call money - Rupiah -
- <i>Call money</i> - mata uang asing	1.37%	1.68%	Call money - foreign currency -

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

20. UTANG AKSEPTASI

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	42,528	24,918	Other banks -
- Debitur	<u>21,557</u>	<u>25,441</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>64,085</u>	<u>50,359</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	983,523	1,276,399	Other banks -
- Debitur	<u>14,845</u>	<u>16,428</u>	Debtors -
Jumlah - Mata uang asing	<u>998,368</u>	<u>1,292,827</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u><u>1,062,453</u></u>	<u><u>1,343,186</u></u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	55,360	32,022	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	8,313	9,570	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	<u>412</u>	<u>8,767</u>	> 3 - 6 months -
Jumlah - Rupiah	<u>64,085</u>	<u>50,359</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	201,511	451,370	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	569,829	510,359	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	221,437	325,569	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	3,901	5,060	More than 12 months -
- > 12 bulan	<u>1,690</u>	<u>469</u>	> 12 months -
Jumlah - Mata uang asing	<u>998,368</u>	<u>1,292,827</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u><u>1,062,453</u></u>	<u><u>1,343,186</u></u>	Total

Utang akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro dan Dolar Singapura (lihat Catatan 52).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar (see Note 52).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of acceptance liabilities was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Bank	3,990,830	3,989,869
Anak Perusahaan	<u>7,561,630</u>	<u>7,287,943</u>
	<u>11,552,460</u>	<u>11,277,812</u>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 48.

Utang Obligasi

Bank

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Rupiah		
Nilai nominal	4,050,000	4,050,000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9,170)	(10,131)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(50,000)</u>	<u>(50,000)</u>
Jumlah - bersih	<u>3,990,830</u>	<u>3,989,869</u>

Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian

<u>961</u>	<u>3,637</u>
------------	--------------

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

21. SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Bank
Subsidiary

Information with regards to the classification and fair value of securities issued was disclosed in Note 48.

Bonds Payable

Bank

Rupiah
Nominal value

Less:
Unamortized bonds' issuance cost
Elimination for consolidation purposes

Total - net

Amortization costs charged to the consolidated statements of income

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon II tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan nilai nominal sebesar Rp 2.800.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2013 dan 9 Desember 2015, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 8,75% dan 9,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 9 Maret 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon II adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi I dan II tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 9,47% (periode berakhir 31 Maret 2011: 9,38%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 95.911 dan Rp 95.830 (lihat Catatan 31).

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

On 10 December 2010, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds II Year 2010 With Fixed Interest Rate with a nominal value of Rp 2,800,000 at the Indonesian Stock Exchange. These bonds consist of 2 series, serie A and serie B which will mature on 9 December 2013 and 9 December 2015, and bear a fixed interest rate per annum at 8.75% and 9.00%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 9 March 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds II.

Bonds I and II are not secured by specific guarantee, but secured by all of the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 was 9.47% (period ended 31 March 2011: 9.38%).

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bond's issuance cost for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 amounted to Rp 95,911 and Rp 95,830, respectively (see Note 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi I dan II tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2011: Obligasi I dan II mendapat peringkat idAA+).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Anak Perusahaan

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Nilai nominal	7,426,000	7,426,000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17,499)	(20,068)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(246,000)	(517,000)
Jumlah - bersih	<u>7,162,501</u>	<u>6,888,932</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>2,569</u>	<u>6,002</u>

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Bank (continued)

As at 31 March 2012, Bonds I and II were rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2011: Bonds I and II were rated at idAA+).

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

Subsidiary

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
			Rupiah
			Nominal value
			Less:
			Unamortized bonds' issuance cost
			Elimination for consolidation purposes
			Total - net
			Amortization costs charged to the consolidated statements of income

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011.

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi III ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 241.800 dan Rp 241.800 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds II were secured by consumer financing receivables and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Serie A, Serie B and Serie C on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively.

On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 241,800 and Rp 241,800 as at 31 March 2012 and 31 December 2011 (see Note 11), respectively, and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo (31 Desember 2011: idAA+).

ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A dan B, masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 13 Mei 2011.

Pada tanggal 1 Nopember 2010, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi IV ini terbagi menjadi Seri A, B, C, D dan E yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2012, 29 Oktober 2012, 29 April 2013, 29 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2014 dan memiliki suku bunga tetap 7,60% - 9,25% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi IV adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi IV ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 1.200.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar kewajiban obligasinya, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2012, Bonds III were rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2011: idAA+).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III serie A and serie B on 18 May 2010 and 13 May 2011, respectively.

On 1 November 2010, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance IV Bonds Year 2010 with fixed interest rate (Bonds IV) with a nominal value of Rp 2,000,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds IV consist of series A, B, C, D and E which will mature on 29 April 2012, 29 October 2012, 29 April 2013, 29 October 2013 and 29 October 2014, respectively, and bear fixed interest rate at 7.60% - 9.25% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds IV.

Bonds IV were secured by consumer financing receivables of Rp 1,200,000 and Rp 1,200,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's assets which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo (31 Desember 2011: idAA+).

Pada tanggal 18 Mei 2011, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi V ini terbagi menjadi Seri A, B, C dan D yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2012, 27 Mei 2013, 27 Mei 2014 dan 27 Mei 2015 dan memiliki suku bunga tetap 8,00% - 10,00% setahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi V adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi V ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 1.500.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari Pefindo (31 Desember 2011: idAA+).

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

As at 31 March 2012, Bonds IV were rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2011: idAA+).

On 18 May 2011, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance V Bonds Year 2011 with fixed interest rate (Bonds V) with a nominal value of Rp 2,500,000 at the Indonesian Stock Exchange. Bonds V consist of series A, B, C dan D which will mature on 31 May 2012, 27 May 2013, 27 May 2014 dan 27 May 2015, respectively, and bear fixed interest rate at 8.00% - 10.00% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds V.

Bonds V were secured by consumer financing receivables of Rp 1,500,000 and Rp 1,500,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the ADMF defaults on its bonds obligations, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2012, Bonds V is rated at idAA+ by Pefindo (31 December 2011: idAA+).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2011, ADMF telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp 2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.261.500 dan Rp 630.750 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Obligasi Berkelanjutan I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2011: idAA+).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 9,17% (periode berakhir 31 Maret 2011: 9,98%).

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

On 9 December 2011, ADMF received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Sustainable Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp 2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Sustainable Bonds I Phase I.

Interest on Sustainable Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Sustainable Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 1,261,500 and Rp 630,750 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger unless it is done on the same business and to sell or assign more than 40% of the ADMF's assets which non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2012, Sustainable Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2011: idAA+).

The weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 was 9.17% (period ended 31 March 2011: 9.98%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi obligasi yang ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 172.977 dan Rp 64.182 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, ADMF telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

Medium Term Notes (MTN)

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

The amount of interest expense on the bonds issued including amortization of bonds' issuance cost for the periods ended 31 March 2012 and 2011 amounted to Rp 172,977 and Rp 64,182, respectively (see Note 31).

As at 31 March 2012 and 2011, ADMF was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

Medium Term Notes (MTN)

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	400,000	400,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(871)	(989)	Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah - bersih	<u>399,129</u>	<u>399,011</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>118</u>	<u>41</u>	Amortization costs charged to the consolidated statements of income

Pada tanggal 9 Nopember 2011, ADMF menerbitkan surat utang berupa Medium Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2013 dan 10 Nopember 2013 dan memiliki suku bunga tetap 8,40% - 8,65% setahun.

On 9 November 2011, ADMF issued debt notes of Adira Dinamika Multi Finance Medium Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp 400,000 which consist of Serial A and Serial B which will mature on 10 May 2013 and 10 November 2013 and bear a fixed interest rate at 8.40% - 8.65% per annum.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

21. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Februari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh ADMF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 240.000 and Rp 240.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 Desember 2011: idAA+).

Beban bunga atas utang MTN termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebesar Rp 8.629 (lihat Catatan 31).

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds Payable (continued)

Medium Term Notes (MTN) (continued)

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to ADMF, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp 240,000 and Rp 240,000 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively (see Note 11) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. In addition, during the period that the bonds' principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger and sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, ADMF had complied with all the requirements mentioned in trustee agreement.

As at 31 March 2012, MTN I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (31 December 2011: idAA+).

The interest expenses of MTN payable including amortization of MTN's issuance cost for the three-month periods ended 31 March 2012 amounted to Rp 8,629 (see Note 31).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- International Finance Corporation (IFC)	441,960	441,960	International Finance Corporation (IFC) -
- PT Bank Panin Tbk	3,000,000	1,500,000	PT Bank Panin Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000	250,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	499,837	499,714	PT Bank Central Asia -
- Citibank, N.A., Indonesia	200,000	-	Citibank, N.A., Indonesia -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -
- Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499,961	Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	250,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/ financial institutions -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	21	21	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
- Pinjaman penerusan	379	569	Two-step loans -
	<u>4,892,197</u>	<u>3,242,225</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Pinjaman Bankers Acceptance	1,632,422	2,852,733	Bankers Acceptance -
- Pembiayaan kembali Letter of Credit	121,395	98,567	Letter of Credit Refinancing -
- International Finance Corporation (IFC)	109,728	108,810	International Finance Corporation (IFC) -
- PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	189,838	206,979	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ -
- Citibank, N.A.	868,680	408,038	Citibank, N.A. -
	<u>2,922,063</u>	<u>3,675,127</u>	
	<u>7,814,260</u>	<u>6,917,352</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 adalah 8,09% untuk Rupiah dan 1,96% untuk mata uang asing (periode berakhir 31 Maret 2011: 8,34% untuk Rupiah dan 2,08% untuk mata uang asing).

Weighted average effective interest per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 was 8.09% for Rupiah and 1.96% for foreign currencies (period ended 31 March 2011: 8.34% for Rupiah and 2.08% for foreign currencies).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 48.

Information with regards to the classification and fair value of borrowings was disclosed in Note 48.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,4% - 10,72% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: 4,71% - 7,43%). Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh fasilitas sebesar USD 150.000.000 telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar USD 60.333.333 (31 Desember 2011: USD 60.741.108) atau setara dengan Rp 441.960 dan USD 12.000.000 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2011: Rp 441.960 dan USD 12.000.000).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Actuarial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

22. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 4.4% - 10.72% for the three-month periods ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: 4.71% - 7.43%). As at 31 March 2012 and 31 December 2011, all facility of USD 150,000,000 had been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as at 31 March 2012 amounting to USD 60,333,333 (31 December 2011: USD 60,741,108) or equivalent to Rp 441,960 and USD 12,000,000 (see Note 52) (31 December 2011: Rp 441,960 and USD 12,000,000).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties, enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement, change its articles of association in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Actuarial Maturity Gap Ratio; and limitation of distributing dividend.

Limitation of distributing dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000 (fasilitas I), Rp 1.500.000 (fasilitas II), Rp 750.000 (fasilitas III) dan Rp 750.000 (fasilitas IV). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo berkisar pada tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,50% - 8,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: 9,00%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas III dan IV), sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II, III dan IV).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Panin Tbk.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2012.

22. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Bank complied with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facilities obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000 (facility I), Rp 1,500,000 (facility II), Rp 750,000 (facility III) and Rp 750,000 (facility IV). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 29 June 2009 and maturing on 29 September 2011 with contractual interest rates per annum was at 13.00% for the three-month periods ended 31 March 2011. Facility II starting on 30 March 2011 and maturing ranging from 25 July 2012 up to 2 October 2012 with contractual interest rates per annum ranging from 7.50% - 8.75% for the three-month periods ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: 9.00%). Facility III starting on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum ranging from 8.95% for three-month period ended 31 March 2012. Facility IV starting on 29 March 2012 and maturing on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 7.75% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility III and IV), while facility II is unsecured loan (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II, III and IV).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, conduct a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Panin Tbk.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF has complied as at 31 March 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Bank BJB)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000, dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: Rp 9,10%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BJB.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC)**

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 250.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini dimulai sejak tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,50% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HSBC.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

22. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk (Bank BJB)**

ADMF has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000, starting on 25 March 2011 and maturing on 25 September 2012. Contractual interest rate per annum was at 9.00% for the three-month periods ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: Rp 9.10%).

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from Bank BJB.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited (HSBC)**

ADMF has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp 250,000. This loan facility starting on 30 December 2011 and maturing on 22 March 2013. Contractual interest rate per annum was at 7.50% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from HSBC.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 9 Pebruari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,10% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, membagikan dividen atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

ADMF memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 200.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,86% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

22. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

ADMF has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 15 August 2012. Contractual interest rate per annum was at 7.10% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is unsecured loan. Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment, declare dividend or act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

ADMF has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000, starting on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2013. Contractual interest rate per annum was at 6.86% for three-month period ended 31 March 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.
(Citibank)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

ADMF telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp 75.000 (fasilitas I) dan Rp 500.000 (fasilitas II). Fasilitas I merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,50% - 10,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,00% - 7,95% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11).

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

22. BORROWINGS (continued)

**Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.
(Citibank)**

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp 500,000, starting on 21 July 2011 and maturing on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% for the three-month periods ended 31 March 2012.

This loan facility is unsecured loan.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or conduct a merger, except with prior written consent from Citicorp.

ADMF has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000 (facility I) and Rp 500,000 (facility II). Facility I represents a revolving working capital facility. The periods of facility I starting on 14 March 2003 and maturing on 14 June 2012 with contractual interest rates per annum was at 9.50% - 10.50% for the three-month periods ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: 10.50%). Facility II starting on 12 August 2011 and maturing on 14 June 2012 with contractual interest rates per annum was at 6.00% - 7.95% for the three-month period ended 31 March 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of total outstanding borrowing (see Note 11).

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or conduct a merger, except with prior written consent from BCA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak melebihi rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Maret 2012, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD 20.833.333 (lihat Catatan 52) dan USD 22.916.667 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap.

Pinjaman dari Bank/Lembaga Keuangan Lain

Akun ini merupakan fasilitas kredit sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank yang diperoleh dari BCA dimana penyelesaian pinjaman ini harus mendapatkan persetujuan dari BPPN.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As at 31 March 2012, ADMF has not re drawdown the loan facility I.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD 25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. Contractual interest rate per annum benchmark on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% for the three-month period ended 31 March 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 11). Debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio not to exceed 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As at 31 March 2012, ADMF has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United State Dollar amounting to USD 20,833,333 (see Note 52) and USD 22,916,667 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively, including the interest, were hedged by cross currency swap.

Placements by Other Banks/Financial Institutions

This account represents credit facilities in relation to the Bank's merger with 8 BTOs which is obtained from BCA where the settlement of this borrowing is subject to IBRA's approval.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 4,23% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: 4,07% - 4,23%).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman ini adalah USD 178.523.776 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2011: USD 314.610.794) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,52% - 2,43% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 (periode berakhir 31 Maret 2011: berkisar antara 1,20% - 1,83%).

Pembiayaan Kembali Letter of Credit

Pada tanggal 31 Maret 2012, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman ini adalah USD 13.275.933 (lihat Catatan 52) (31 Desember 2011: USD 10.870.342) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,93% - 2,21% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

22. BORROWINGS (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates of 4.23% for the three-month period ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: 4.07% - 4.23%).

Bankers Acceptance

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2012, this outstanding borrowing amounted to USD 178,523,776 (see Note 52) (31 December 2011: Rp USD 314,610,794) with bear annual interest rates ranging from 1.52% - 2.43% per annum for the three-month periods ended 31 March 2012 (period ended 31 March 2011: ranging from 1.20% - 1.83%).

Letter of Credit Refinancing

As at 31 March 2012, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2012, this outstanding borrowing amounted to USD 13,275,933 (see Note 52) (31 December 2011: USD 10,870,342 with annual interest rates ranging from 1.93% - 2.21% for borrowings in foreign currency for the period ended 31 March 2012.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A.

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah sebesar USD 20.000.000 (fasilitas I), USD 25.000.000 (fasilitas II) dan USD 50.000.000 (fasilitas III) dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2014, 4 Oktober 2012 dan 6 Februari 2013. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 95.000.000 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 868.680 (31 Desember 2011: USD 45.000.000 atau setara dengan Rp 408.038) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,02% - 2,37% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

22. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A.

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Citibank, N.A., Jakarta Branch. Total credit facility obtained is amounting to USD 20,000,000 (facility I,) USD 25,000,000 (facility II) and USD 50,000,000 (facility III) and will mature on 4 August 2014, 4 October 2012 and 6 February 2013, respectively. As at 31 March 2012, this outstanding borrowing is amounting to USD 95,000,000 (see Note 52) or equivalent to Rp 868,680 (31 December 2011: USD 45,000,000 or equivalent to Rp 408,038) with annual interest rate ranging from 2.02% - 2.37% per annum for the three-month period ended 31 March 2012.

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	12,500	-
Surat ketetapan pajak	92,481	-
Anak Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan	16,457	-
	<u>121,438</u>	<u>-</u>

23. INCOME TAX

a. Prepaid tax

Bank
Corporate Income Tax
Tax assessment letter

Subsidiaries
Corporate Income Tax

b. Utang pajak

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	-	32,106
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	65,425	35,176
- Pasal 23/26	7,961	9,189
- Pasal 25	-	32,249
Pajak Pertambahan Nilai	1,985	1,686
Surat ketetapan pajak	-	13,463
	<u>75,371</u>	<u>123,869</u>
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Badan	29,444	75,595
- Pajak Penghasilan Lainnya	34,155	25,847
	<u>63,599</u>	<u>101,442</u>
	<u>138,970</u>	<u>225,311</u>

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax
Tax assessment letter

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Bank			Bank
Kini	120,937	54,544	Current
Tangguhan	<u>47,294</u>	<u>66,970</u>	Deferred
	<u>168,231</u>	<u>121,514</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	73,079	101,613	Current
Tangguhan	<u>65,486</u>	<u>47,924</u>	Deferred
	<u>138,565</u>	<u>149,537</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	194,016	156,157	Current
Tangguhan	<u>112,780</u>	<u>114,894</u>	Deferred
	<u>306,796</u>	<u>271,051</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income of the Bank, and taxable income for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,231,680	1,059,878	Consolidated income before tax
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	<u>(591,123)</u>	<u>(627,063)</u>	Net income before tax - Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>640,557</u>	<u>432,815</u>	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(126,420)	(191,596)	Recovery of impairment losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	300	(145)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	30,885	(5,591)	Depreciation of fixed assets
- Pemulihan imbalan kerja karyawan	(97,511)	(75,539)	Recovery of employee benefits
- Penyisihan piutang lain-lain	<u>3,572</u>	<u>4,990</u>	Allowance for other receivables
	<u>(189,174)</u>	<u>(267,881)</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(404)	26,559	(Recovery)/allowance of - impairment losses on assets and loans written-off
- Penyusutan aset tetap	12,669	11,928	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	20,101	14,755	Others
	<u>32,366</u>	<u>53,242</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>483,749</u>	<u>218,176</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	120,937	54,544	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(165,543)	(141,864)	Prepaid tax article 25
Utang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	<u>32,106</u>	<u>5,579</u>	Previous year corporate income tax payable
Pajak dibayar dimuka badan	<u>(12,500)</u>	<u>(81,741)</u>	Corporate prepaid tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate tax calculation for the three-month periods ended 31 March 2012 and 2011 was a preliminary estimate made for accounting purposes and was subject to revision when the Bank lodged its Annual Corporate Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 lebih besar sebesar Rp 5.493 dari SPT Bank untuk tahun 2011. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2012.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2011 was higher by Rp 5,493 compared to the Bank's 2011 annual tax return. The difference was charged to the 2012 consolidated statements of income.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	640,557	432,815	Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	160,139	108,204	Tax calculated at single rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>8,092</u>	<u>13,310</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>168,231</u>	<u>121,514</u>	Income tax expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan utang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan Nopember 2005. Berdasarkan surat putusan no. 32B/PK/PJK/2006, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Based on decision letter number 32B/PK/PJK/2006, the Supreme Court has rejected the judicial review.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001 of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively, after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. This tax assessment letters confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT"). The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Berdasarkan surat keputusan No.225B/PK/PJK/2007, Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan badan dengan total keseluruhan Rp 106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23/26 sebesar masing-masing Rp 31.283 dan Rp 61.861. Bank akan mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank sebesar Rp 13.463 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

**Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)**

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Based on decision letter No. 225B/PK/PJK/2007, the Supreme Court has rejected the tax office's judicial review.

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax articles 4(2), Value Added Tax ("VAT") and corporate income tax of Rp 106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the corporate income tax and withholding tax articles 23/26 underpayment of Rp 31,283 and Rp 61,861, respectively. The Bank will submit an objection letter on the above taxes assessment.

The result of the audit which was agreed by the Bank's Management of Rp 13,463 has been charged to the 2011 consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

31 Maret/March 2012					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	31 Maret/ March	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	706,544	(31,605)	-	674,939	Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(2,306)	75	3,171	940	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	221,000	(24,378)	-	196,622	Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(19,679)	7,721	-	(11,958)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	10,750	893	-	11,643	Allowance for other - receivables
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	916,309	(47,294)	3,171	872,186	Total deferred tax assets - net
31 Desember/December 2011					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	726,872	(20,328)	-	706,544	Allowance for impairment - losses on assets and loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(25,991)	18	23,667	(2,306)	Unrealised losses/(gains) - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	232,077	(11,077)	-	221,000	Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(6,675)	(13,004)	-	(19,679)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	10,129	621	-	10,750	Allowance for other - receivables
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	936,412	(43,770)	23,667	916,309	Total deferred tax assets - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiaries

31 Maret/March 2012				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ adjustment	31 Maret/ March
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,287	-	-	1,287
- Penyisihan piutang lain-lain	(1,855)	(15)	1,928	58
- Penyusutan aset tetap	(187)	(14)	7	(194)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	13,048	(1,842)	(3,593)	7,613
- Lain-lain	(1,435)	-	1,435	-
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>10,858</u>	<u>(1,871)</u>	<u>(223)</u>	<u>8,764</u>
				Total deferred tax assets - net
31 Desember/December 2011				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	3,664	(2,377)	1,287	Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)
- Penyisihan piutang lain-lain	(742)	(1,113)	(1,855)	Allowance of other receivables
- Penyusutan aset tetap	(352)	165	(187)	Depreciation of fixed assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	12,427	621	13,048	Accrued employee's benefits
- Lain-lain	(625)	(810)	(1,435)	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,372</u>	<u>(3,514)</u>	<u>10,858</u>	Total deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan

Subsidiaries

31 Maret/March 2012				
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ adjustment	31 Maret/ March	
	1 Januari/ January			
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(479,029)	(14,435)	-	(493,464) Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	63,020	(12,456)	3,593	54,157 Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(13,885)	(299)	(7)	(14,191) Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan piutang lain-lain	14,241	(38,289)	(1,928)	(25,976) Allowance for other receivables -
- Promosi	9,264	230	-	9,494 Promotion -
- Lain-lain	2,915	1,634	(1,435)	3,114 Others -
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(403,474)	(63,615)	223	(466,866) Total deferred tax liabilities - net

31 Desember/December 2011			
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of income</i>		
	1 Januari/ <i>January</i>		31 Desember/ <i>December</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(367,520)	(111,509)	(479,029)
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	50,326	12,694	63,020
- Penyusutan aset tetap	(11,053)	(2,832)	(13,885)
- Penyisihan piutang lain-lain	4,841	9,400	14,241
- Promosi	19,707	(10,443)	9,264
- Lain-lain	897	2,018	2,915
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(302,802)	(100,672)	(403,474)
			Deferred tax charges - Accrued employee's - benefits Depreciation of fixed assets - Allowance of other receivables - Promotion - Others - Total deferred tax liabilities - net

f. Administrasi

f. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	Compensation for merger costs 8 BTOs
Utang bunga	411,535	435,464	Interest payables
Beban yang masih harus dibayar	1,013,498	1,266,977	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	761,053	686,821	Provision for employee benefits (see Note 39)
Liabilitas lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)
Utang dividen	1,003,387	2,664	Dividend payable
Utang kepada <i>dealer</i>	473,515	363,530	Payable to dealers
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	35,552	15,107	Accrued purchase of marketable securities
Premi <i>option</i> yang masih harus dibayar	6,376	6,376	Accrued option premium
Pendapatan diterima dimuka	478,654	511,496	Unearned income
Utang reasuransi	70,792	95,111	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	152,120	146,854	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	6,975	6,969	Other provisions
Utang kepada <i>merchant</i>	37,958	55,496	Payable to merchants
Setoran jaminan	30,750	31,409	Security deposits
Pajak final	64,737	76,112	Final tax
Dana setoran	149,687	120,587	Temporary fund
Lain-lain	382,649	469,392	Others
	<u>5,374,677</u>	<u>4,585,804</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 5.200.437 dan mata uang asing sebesar Rp 174.240 (31 Desember 2011: Rp 4.226.662 dan Rp 359.142).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 5,200,437 and in foreign currencies of Rp 174,240 (31 December 2011: Rp 4,226,662 and Rp 359,142).

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura, Euro dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

Accruals and other liabilities in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen Singapore Dollar, Euro and Australian Dollar (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka

Pada tanggal 30 September 2011, Bank dan Manulife menyetujui kemitraan preferensi strategis selama 10 tahun untuk mendistribusikan produk-produk asuransi Manulife kepada nasabah Bank, dimana Bank telah menerima pembayaran dimuka untuk komitmen Manulife sesuai tahapan perjanjian kemitraan strategis. Dalam perjanjian kemitraan ini, Manulife akan menyediakan antara lain bantuan teknis dan keahlian *bancassurance* dalam bidang pemasaran, promosi dan distribusi produk asuransi.

**Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8
Bank Taken Over (BTO)**

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp 492.898 (31 Desember 2011: Rp 685.029) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Utang kepada merchant

Akun ini merupakan utang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income

On 30 September 2011, the Bank and Manulife entered into 10 years full preferred strategic partnership focusing in distributing Manulife's insurance products to the Bank's client base, for which the Bank received in advance the payment from Manulife for committed provision in accordance with the stages of the strategic partnership agreement. Under the partnership agreement, Manulife will provide amongst other, technical support and bancassurance expertise related to marketing, promotion and distribution of insurance products.

**Compensation for merger costs with 8 Bank
Taken Over (BTOs)**

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' welfare of Rp 492,898 (31 December 2011: Rp 685,029) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 500.000 merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari BI. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 10%.

Pada tanggal 13 Januari 2011, Bank dan BI telah menandatangani addendum atas perjanjian pinjaman subordinasi ini dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan sampai dengan 31 Desember 2011. Selain itu, selisih bunga *capping* akibat percepatan pelunasan pokok pinjaman ini akan dibebankan dan dibayar setiap semester mulai dari 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Bank dan BI menandatangani addendum ketiga atas perjanjian pinjaman subordinasi dimana Bank setuju untuk mempercepat pembayaran angsuran pokok dan bunga berjalan pada tanggal 30 Juni 2011. Bank telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2011.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 15,11%.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

25. SUBORDINATED LOANS

Subordinated loans of Rp 500,000 represents loans received by the Bank from BI. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual contractual interest rates at 10%.

On 13 January 2011, the Bank and BI signed an addendum to current existing subordinated loan agreement where the Bank agreed to accelerate the payment of principal and interest up to 31 December 2011. The different of interest capping due to this accelerated of principal payment will be charged and paid semi annually starting from 31 December 2010 up to 31 December 2013.

On 28 June 2011, the Bank and BI signed a third addendum to subordinated loan agreement which the Bank agreed to accelerate the current payment of principal and interest on 30 June 2011. Bank had fully paid this loan on 30 June 2011.

Weighted average effective interest per annum for the year ended 31 December 2011 was 15.11%.

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans.*
- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusnya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeu tersebut di atas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeu maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 1 Nopember 2011, melalui rapat permusyawaratan Majelis Hakim, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara ini, yang intinya menyatakan tidak menerima gugatan intervensi dari MenKeu maupun gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 28 Januari 2010. Pada tanggal 2 Maret 2012, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

26. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai liabilitas di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke liabilitas lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision was to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court.

On 1 November 2011, through judges' consultative meeting, Jakarta High Court has made a decision on this case. The decision was to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais on the decision from South Jakarta District Court dated 28 January 2010. On 2 March 2012, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to Supreme Court on above decision through South Jakarta District Court.

26. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tertanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun liabilitas lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.
- d. Pada bulan Nopember 2011, PT Danamon International telah menggugat Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya secara resmi diterima Bank pada tanggal 1 Desember 2011. Dalam gugatannya, PT Danamon International menyatakan Bank telah melakukan wanprestasi atas Perjanjian Modal Pinjaman dan menuntut Bank untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut. Bank telah menunjuk Radjiman, Billitea & Partners untuk mewakili Bank menangani kasus ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh manajemen untuk diterbitkan, persidangan kasus ini dalam proses tanya jawab di pengadilan.

26. LOAN CAPITAL (continued)

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.
- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.
- d. In November 2011, PT Danamon International has submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court, which its notification was officially receipt by the Bank on 1 December 2011. In their claims, PT Danamon International stated that the Bank have already defaulted based on Loan Capital Agreement and asked the Bank to fulfill its obligation based on the agreement. The Bank has appointed Radjiman, Billitea & Partners for representing the Bank to handle this case. Up to the date of these consolidated financial statements are authorized for issue by the management, the trial of this case is being in hearing process at court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.23%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6,457,558,472	67.37%	3,228,779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	607,021,388	6.33%	303,511	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,471,793,233	25.80%	1,235,897	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	25,870,272	0.27%	12,935	Commissioners and Directors
	<u>9,562,243,365</u>	<u>99.77%</u>	<u>4,781,122</u>	
	<u>9,584,643,365</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,901,122</u>	
31 Desember/December 2011				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Serie shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.23%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Serie shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	6,457,558,472	67.37%	3,228,779	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds	594,295,388	6.20%	297,148	JPMCB - Franklin Templeton Investment Funds
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,484,519,233	25.93%	1,242,260	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	25,870,272	0.27%	12,935	Commissioners and Directors
	<u>9,562,243,365</u>	<u>99.77%</u>	<u>4,781,122</u>	
	<u>9,584,643,365</u>	<u>100.00%</u>	<u>5,901,122</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berikut ini perubahan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal	9,584,643,365	8,417,125,466
Jumlah E/MSOP yang dieksekusi selama periode berjalan (lihat Catatan 40)	-	5,232,500
Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) V (lihat Catatan 1b)	-	<u>1,162,285,399</u>
	<u>9,584,643,365</u>	<u>9,584,643,365</u>

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Below is movement of number of shares issued and fully paid:

*Beginning balance
Number of E/MSOP exercised
during the period (see Note 40)

Rights Issue V (see Note 1b)*

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income for financial year	
	2011	2010
Pembagian dividen tunai	1,000,880	1,009,229
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,363	28,836
Saldo laba	<u>2,302,023</u>	<u>1,845,403</u>
	<u>3,336,266</u>	<u>2,883,468</u>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2012, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 sebesar 30% dari laba bersih atau sejumlah Rp 1.000.880 atau Rp 104,43 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 33.363.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah Rp 1.009.213 atau Rp 119,83 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 28.836 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.422.321.466 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.198-Corp.Sec tanggal 27 April 2011, jumlah saham yang beredar pada tanggal 27 April 2011 adalah 8.419.096.466 lembar saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 10 Mei 2011 adalah sebesar Rp 119,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.009.197.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 27 March 2012, resolved the cash dividend distribution for the 2011 financial year of 30% of the net profit or in amount of Rp 1,000,880 or Rp 104.43 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 33,363.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 30 March 2011, resolved the cash dividend distribution for the 2010 financial year of 35% of the net profit or in amount of Rp 1,009,213 or Rp 119.83 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 28,836 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,422,321,466 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.198-Corp.Sec dated 27 April 2011, total issued shares as of 27 April 2011 amounted to 8,419,096,466 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 May 2011 amounted to Rp 119.87 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,009,197.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2012, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 196.043 (31 Desember 2011: Rp 162.680). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 March 2012, the Bank had a general and legal reserve of Rp 196,043 (31 December 2011: Rp 162,680). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44e.

30. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 44e.

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Pinjaman yang diberikan	3,180,818	2,886,105	Loans
Obligasi Pemerintah	51,763	103,482	Government Bonds
			Marketable securities and other bills receivable
Efek-efek dan tagihan lainnya	239,055	181,649	Consumer financing income
Pendapatan pembiayaan konsumen	1,036,501	756,942	Placements with other banks and BI
Penempatan pada bank lain dan BI	24,644	39,460	
	<u>4,532,781</u>	<u>3,967,638</u>	

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp 540.082 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (31 Maret 2011: Rp 421.689).

During the three-month periods ended 31 March 2012, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp 540,082 was recorded as a deduction of interest income (2011: Rp 421,689).

Termasuk dalam berbagai bagian dibawah pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 33.587 (31 Maret 2011: Rp 26.642) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included within various line items under interest income for the three-month periods ended 31 March 2012 is a total of Rp 33,587 (31 March 2011: Rp 26,642) accrued interest from impaired financial assets.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 4.544.531 (31 Maret 2011: Rp 3.964.079).

During the three-month periods ended 31 March 2012, total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 4,544,531 (31 March 2011: Rp 3,964,079).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44f.

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 44f.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Simpanan nasabah	1,053,124	1,020,522	<i>Deposits from customers</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	138,049	137,246	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Efek yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	277,517	160,012	<i>Securities issued (see Note 21)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	45,231	41,283	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>1,513,921</u>	<u>1,359,063</u>	

32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp 21.679 (31 Maret 2011: Rp 23.643) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp 133.950 (31 Maret 2011: Rp 121.147).

32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

During the three-month periods ended 31 March 2012, included in fees and commissions income are credit related fees amounted to Rp 21,679 (31 March 2011: Rp 23,643) and services commissions amounted to Rp 133,950 (31 March 2011: Rp 121,147).

33. IMBALAN JASA

Imbalan administrasi
Transaksi kartu kredit
Lain-lain

33. FEES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
	627,571	504,280	<i>Administration fees</i>
	44,707	54,303	<i>Credit card transactions</i>
	54,375	18,038	<i>Others</i>
	<u>726,653</u>	<u>576,621</u>	

34. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan
Instrumen derivatif

34. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
	(300)	145	<i>Trading securities and Government Bonds</i>
	11,645	(34,806)	<i>Derivative instruments..</i>
	<u>11,345</u>	<u>(34,661)</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Beban kantor	394,430	329,203	Office expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	111,904	93,704	Depreciation of fixed assets (see Note 16)
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	35,398	37,100	Amortization of software (see Note 15)
Sewa	113,481	85,310	Rental
Komunikasi	93,586	78,796	Communications
Iklan dan promosi	38,130	62,240	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>9,418</u>	<u>6,139</u>	Others
	<u>796,347</u>	<u>692,492</u>	

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Beban bunga kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44g.

Salaries and employee benefits to related parties is disclosed in Note 44g.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Gaji, bersih	475,707	436,278	Salaries, net
Tunjangan dan fasilitas lainnya	586,005	474,346	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	42,465	40,248	Education and training
Lain-lain	<u>71,911</u>	<u>65,048</u>	Others
	<u>1,176,088</u>	<u>1,015,920</u>	

Remunerasi Direksi dalam bentuk kompensasi jangka panjang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41.

Remuneration for Board of Directors in form of long-term compensation program is explained further in Note 41.

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank are as follow:

<u>31 Maret/March 2012</u>				
	<u>Jumlah orang/ Headcount</u>	<u>Gaji, bersih/ Salaries, net</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits, net</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Direksi	12	5,688	8,205	13,893
Dewan Komisaris	8	1,908	2,234	4,142
Komite Audit	<u>2</u>	<u>225</u>	<u>10</u>	<u>235</u>
	<u>22</u>	<u>7,821</u>	<u>10,449</u>	<u>18,270</u>
			Pajak/Tax	<u>6,684</u>
			Jumlah/Total	<u>24,954</u>

*Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan) **36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

31 Maret/March 2011				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits, net	Jumlah/Total
Direksi	11	5,235	10,180	15,415
Dewan Komisaris	7	1,649	1,768	3,417
Komite Audit	2	218	10	228
	<u>20</u>	<u>7,102</u>	<u>11,958</u>	<u>19,060</u>
			Pajak/Tax	<u>7,180</u>
			Jumlah/Total	<u>26,240</u>

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:

31 Maret/March 2012				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits, net	Jumlah/Total
Direksi	22	8,783	19,392	28,175
Dewan Komisaris	13	2,473	2,504	4,977
Komite Audit	7	685	219	904
	<u>42</u>	<u>11,941</u>	<u>22,115</u>	<u>34,056</u>
			Pajak/Tax	<u>12,977</u>
			Jumlah/Total	<u>47,033</u>

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

31 Maret/March 2011				
	Jumlah orang/ Headcount	Gaji, bersih/ Salaries, net	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bersih/ Other allowance and benefits, net	Jumlah/Total
Direksi	22	8,427	21,389	29,816
Dewan Komisaris	12	2,241	1,973	4,214
Komite Audit	6	518	142	660
	<u>40</u>	<u>11,186</u>	<u>23,504</u>	<u>34,690</u>
			Pajak/Tax	<u>13,151</u>
			Jumlah/Total	<u>47,841</u>

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

37. NON-OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	6,463	1,883	Insurance recoveries of loans written-off
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	3,383	980	Gain on sales of fixed assets (see Note 16)
Lain-lain	<u>11,517</u>	<u>19,149</u>	Others
	<u>21,363</u>	<u>22,012</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

38. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	115	1,596	Loss on disposal of repossessed assets
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	156,329	133,141	Loss on disposal of other receivables
Kerugian penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	487	30	Loss on disposal of fixed assets (see Note 16)
Lain-lain	18,215	38,359	Others
	<u>175,146</u>	<u>173,126</u>	

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS**

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 March 2012 and 2011, the employees' and Bank's contributions were 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 8.487 (31 Maret 2011: Rp 8.190).

During the three-month periods ended 31 March 2012, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 8,487 (31 March 2011: Rp 8,190).

Anak Perusahaan

Subsidiary

Masing-masing sejak tanggal 16 Mei 2007 dan 1 September 2007, ADMF dan AAD menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007 and 1 September 2007, ADMF and AAD has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, ADMF dan AAD membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 March 2012 and 2011, ADMF and AAD paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan oleh ADMF dan AAD ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 2.538 (31 Maret 2011: Rp 2.223).

During the three-month periods ended 31 March 2012, defined contributions paid by both ADMF and AAD to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted Rp 2,538 (31 March 2011: Rp 2,223).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS** (continued)

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Bank

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the *Projected-Unit-Credit* method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

The following table summarizes the Bank's employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December		
	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	709,781	586,093	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuarial	(121,274)	(65,143)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(35,230)	(41,041)	Past service cost -
	<u>553,277</u>	<u>479,909</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2011	2010	
Beban jasa kini	71,046	53,159	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	50,910	42,821	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial	692	(1,796)	Actuarial loss/(gain) -
- Beban jasa lalu	<u>5,810</u>	<u>5,810</u>	Past service cost -
	<u>128,458</u>	<u>99,994</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December		
	2011	2010	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7%	9%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	7%	Annual basic salary growth rate -

Kewajiban imbalan kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 25 Januari 2012 dan 2 Februari 2011.

The Bank's employee benefits liabilities for the year ended 31 December 2011 and 2010 is in accordance with the actuary report dated 25 January 2012 and 2 February 2011, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS** (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, *jubilee* awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga using the *Projected-Unit-Credit* method which is performed annually.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

The following table summarizes the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/December		
	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	244,497	148,268	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuarial	(116,848)	(58,685)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	5,895	6,352	Past service cost -
	<u>133,544</u>	<u>95,935</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/January - 31 Desember/December		
	2011	2010	
Beban jasa kini	29,235	19,003	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	14,119	10,737	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Kerugian aktuarial	2,520	4,768	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(458)	(457)	Past service cost -
	<u>45,416</u>	<u>34,051</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/December		
	2011	2010	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7% - 8%	9%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7% - 10%	2011: 8% - 10% Onward: 7%-10%	Annual basic salary growth rate -

Kewajiban imbalan kerja ADMF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 18 Januari 2012 dan 7 Januari 2011.

The ADMF's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 18 January 2012 and 7 January 2011, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 25 Januari 2012 dan 24 Januari 2011.

Kewajiban imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 27 Januari 2012 dan 24 Januari 2011.

Bank dan Anak Perusahaan

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Saldo awal, 1 Januari	686,821	575,844
Beban periode/tahun berjalan - bersih	85,310	173,874
Pembayaran kepada karyawan	<u>(11,078)</u>	<u>(62,897)</u>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>761,053</u>	<u>686,821</u>

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 Nopember 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

The AI's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 25 January 2012 and 24 January 2011, respectively.

The AQ's employee benefits liability for the years ended 31 December 2011 and 2010 was in accordance with the independent actuary report dated 27 January 2012 and 24 January 2011, respectively.

Bank and Subsidiaries

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011:

Beginning balance as at 1 January
Current period/year expenses-net
Payment to employees
Liability recognised in consolidated statement of financial position

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

Total of forfeited stock option during 2005 until 31 December 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option granted under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Tranche I</u>	<u>Tahap I/ Tranche I</u>	<u>Tahap II/ Tranche II</u>	<u>Tahap III/ Tranche III</u>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Tahun opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected years of the options</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009, yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

The assumptions used are as follows:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed with the adjustment made to the exercise prices of employee/ management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ Exercise Price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Mulai/Starts 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

Pada bulan Juli 2011, program kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham tersebut diatas telah berakhir.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

In July 2011, the employee/management stock options program above have ended.

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris menyetujui untuk kembali memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi Bank dan Anak Perusahaan, dengan tujuan mengkaitkan kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan Bank dan Anak Perusahaan yang berkesinambungan.

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja Bank dan Anak Perusahaan secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir periode.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham Bank. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga atau enam tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2011, the Board of Commissioners agreed to grant another Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The Plan is part of the Bank's and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link the Bank's and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of the Bank and Subsidiaries.

This program consists of two schemes, i.e:

- *Cash plan, a three-year-plan commencing on 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of the Bank's and Subsidiaries' performance at consolidated level as predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on period-end performance appraisal.*
- *Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the Bank's stocks. The stocks are purchased under the individual employees' names to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three or six years. The grant date of this plan was 1 July 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 sebesar Rp 42.065 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 12.161 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 2.047 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan (31 Maret 2011: Rp 55.078 (termasuk pajak), dimana sebesar Rp 11.400 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Bank dan Rp 3.417 (termasuk pajak) dialokasikan untuk Direksi Anak Perusahaan].

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM
(continued)

The expenses associated with this program are recognized as "salaries and employee benefits" in the consolidated statements of income for the three-month periods ended 31 March 2012 amounted to Rp 42,065 (include tax), in which Rp 12,161 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 2,047 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Directors [31 March 2011: Rp 55,078 (include tax), in which Rp 11,400 (include tax) out of this amount was allocated for Bank's Board of Directors and Rp 3,417 (include tax) was allocated for Subsidiaries' Board of Director].

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

**a. Laba per saham dasar yang diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE
PARENT ENTITY**

**a. Basic earnings per share attributable to equity
holder of the parent entity**

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>900,195</u>	<u>762,661</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>9,584,643,365</u>	<u>8,417,481,966</u>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>93.92</u>	<u>90.60</u>

*Net income attributable to equity holder of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)*

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek yang berpotensi dilutif. Pada tanggal 31 Maret 2012, Bank tidak memiliki efek yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham, sedangkan pada tanggal 31 Maret 2011, Bank memiliki efek yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

**b. Diluted earnings per share attributable to
equity holder of the parent entity**

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. As at 31 March 2012, the Bank do not have potential dilutive securities in the form of stock options, meanwhile, as at 31 March 2011, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

**42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**b. Laba per saham dilusian yang diatribusikan
kepada pemilik entitas induk (lanjutan)**

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>900,195</u>	<u>762,661</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9,584,643,365	8,417,481,966
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>-</u>	<u>12,443,371</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	<u>9,584,643,365</u>	<u>8,429,925,337</u>
Laba bersih per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>93.92</u></u>	<u><u>90.47</u></u>

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE
PARENT ENTITY (continued)**

**b. Diluted earnings per share attributable to
equity holder of the parent entity (continued)**

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding are as follows:

Net income attributable to equity holder of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Adjustment for stock options

Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares
Diluted earnings per share attributable to equity holder of the parent entity (full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	<u>3,813</u>	<u>3,813</u>	<i>Borrowing facilities received - and unused</i>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	487,587	597,758	<i>Unused loan facilities - to debtors</i>
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>1,742,532</u>	<u>1,114,691</u>	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>2,230,119</u>	<u>1,712,449</u>	<i>Total commitment payables</i>
Liabilitas komitmen - bersih	<u>2,226,306</u>	<u>1,708,636</u>	<i>Commitment payables - net</i>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	125,637	132,491	<i>Guarantee from other banks -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	349,643	327,928	<i>Interest receivable on - non-performing assets</i>
- Lain-lain	<u>932</u>	<u>521</u>	<i>Others -</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>476,212</u>	<u>460,940</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Garansi Bank	2,147,478	2,318,323	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	<u>178,438</u>	<u>178,096</u>	<i>Standby letters of credit -</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>2,325,916</u>	<u>2,496,419</u>	<i>Total contingent payables</i>
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>1,849,704</u>	<u>2,035,479</u>	<i>Contingent payables - net</i>
Liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi - bersih	<u>4,076,010</u>	<u>3,744,115</u>	<i>Commitment payables and contingent payables - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	204,372	249,407
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	474,345	588,553
Jumlah - Rupiah	678,717	837,960
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i>		
yang masih berjalan:		
- L/C luar negeri	1,421,601	763,090
- L/C dalam negeri	116,559	102,194
Fasilitas kredit kepada debitur		
yang belum digunakan	13,242	9,205
Jumlah - Mata uang asing	1,551,402	874,489
Jumlah	2,230,119	1,712,449

Rupiah	
<i>Outstanding irrevocable</i>	
<i>letters of credit:</i>	
<i>Domestic L/C -</i>	
<i>Unused loan facilities</i>	
<i>to debtors</i>	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
<i>Outstanding irrevocable</i>	
<i>letters of credit:</i>	
<i>Foreign L/C -</i>	
<i>Domestic L/C -</i>	
<i>Unused loan facilities</i>	
<i>to debtors</i>	
Total - Foreign currencies	
Total	

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Lancar	2,228,884	1,120,847
Dalam perhatian khusus	1,070	591,602
Macet	165	-
Jumlah	2,230,119	1,712,449

Pass	
Special mention	
Loss	
Total	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	1,828,025	2,071,962
- Standby letters of credit	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>
Jumlah - Rupiah	<u>1,858,025</u>	<u>2,101,962</u>
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	319,453	246,361
- Standby letters of credit	<u>148,438</u>	<u>148,096</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>467,891</u>	<u>394,457</u>
Jumlah	<u><u>2,325,916</u></u>	<u><u>2,496,419</u></u>

Rupiah
Guarantees issued in the form:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total - Rupiah
Foreign currencies
Guarantees issued in the form:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total - Foreign currencies
Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Lancar	2,285,823	2,491,230
Dalam perhatian khusus	39,720	4,816
Diragukan	-	373
Macet	<u>373</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>2,325,916</u></u>	<u><u>2,496,419</u></u>

Pass
Special mention
Doubtful
Loss
Total

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 seluruh liabilitas komitmen dan kontinjensi merupakan liabilitas kepada pihak ketiga.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011 all commitment and contingent liabilities were due from third parties.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Chandra Asri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Transaksi Akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			a. <i>Current account with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	100,574	181,641	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank Permata Tbk	-	90,675	PT Bank Permata Tbk
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	3,326	1,314	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
	<u>103,900</u>	<u>273,630</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.07%</u>	<u>0.19%</u>	Percentage of total assets
b. Tagihan derivatif - bersih			b. <i>Derivative receivables - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	93	-	Standard Chartered Bank PLC
	<u>93</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
c. Pinjaman yang diberikan - bersih			c. <i>Loans - net</i>
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- I Dewa Made Susila	1,120	1,154	I Dewa Made Susila -
- Jugie Sugiarto	1,721	1,786	Jugie Sugiarto -
- Sri Wahyuni Hadi	1,218	1,272	Sri Wahyuni Hadi -
- Alexander C. Setjadi	1,409	1,427	Alexander C. Setjadi -
- Lain-lain ¹⁾	7,571	7,104	Others ¹⁾ -
	<u>13,039</u>	<u>12,743</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets

¹⁾ Jumlah secara individu dibawah Rp 1 milyar.

¹⁾ Individual amount below Rp 1 billion.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
d. Simpanan nasabah			d. Deposits from customers
Giro	187,561	135,812	Current accounts
Tabungan	83,683	60,142	Savings
Deposito berjangka	54,423	48,741	Time deposits
	<u>325,667</u>	<u>244,695</u>	
 Persentase terhadap jumlah liabilitas	 <u>0.27%</u>	 <u>0.21%</u>	 Percentage of total liabilities
	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Laporan laba rugi konsolidasian			Consolidated statement of income
e. Pendapatan bunga			e. Interest income
Karyawan kunci	<u>183</u>	<u>181</u>	Key management
 Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	 <u>0.00%</u>	 <u>0.00%</u>	 Percentage of total interest income
f. Beban bunga			f. Interest expense
Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci	<u>1,177</u>	<u>607</u>	Commissioners, directors and personnel key management
 Persentase terhadap jumlah beban bunga	 <u>0.08%</u>	 <u>0.04%</u>	 Percentage of total interest expense
g. Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi dan personil manajemen kunci Bank dan Anak Perusahaan:			g. Salaries and employee benefits of Bank and Subsidiaries' Commissioners, Directors and personnel key management:
Imbalan kerja jangka pendek	70,380	58,976	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	5,015	2,244	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,570	13,980	Other long-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	7,488	7,165	Share based payment
Pesangon pemutusan kontrak kerja	<u>263</u>	<u>-</u>	Working termination benefits
	<u>91,716</u>	<u>82,365</u>	
Pajak	<u>31,953</u>	<u>28,863</u>	Tax
	<u>123,669</u>	<u>111,228</u>	
 Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	 <u>10.52%</u>	 <u>10.95%</u>	 Percentage of total salaries and employee benefits

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada akhir periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the three-month period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, no impairment losses have been recorded against outstanding balances due from key management personnel, and at the three-month period end of 31 March 2012 and year ended 31 December 2011 there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

45. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kepentingan non-pengendali pada awal periode/tahun	206,545	159,241	<i>Non-controlling interests at the beginning of period/year</i>
Pengurangan kepentingan non-pengendali akibat perubahan penyertaan	-	(6)	<i>Deduction in non-controlling interest due to change in investment</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(398)	219	<i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to non-controlling interest, net of tax</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(90)	(129)	<i>Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	24,689	112,767	<i>Net income for the period attributable to non-controlling interest</i>
Pembagian dividen	-	(65,547)	<i>Dividend distribution</i>
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	<u>230,746</u>	<u>206,545</u>	<i>Non-controlling interests at the end of period</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	31 Maret/March 2012				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Hasil segmen					Segment results
Pendapatan bunga, bersih	2,459,783	371,115	187,962	3,018,860	Net interest income
Pendapatan selain bunga	953,796	70,336	5,124	1,029,256	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	3,413,579	441,451	193,086	4,048,116	Total operating income
Beban operasional	(1,763,472)	(218,539)	(49,650)	(2,031,661)	Operating expenses
Beban atas kredit	(728,365)	11,157	(71,119)	(788,327)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	2,250	(123)	1,425	3,552	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	923,992	233,946	73,742	1,231,680	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(226,443)	(61,762)	(18,591)	(306,796)	Income tax expenses
Laba bersih	697,549	172,184	55,151	924,884	Net income

	31 Maret/March 2012				
	Retail ¹⁾	Mid Size ²⁾	Wholesale ³⁾	Jumlah/Total	
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	66,035,310	25,180,427	14,011,479	105,227,216	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	24,768,581	24,768,581	Treasury assets
	66,035,310	25,180,427	38,780,060	129,995,797	
Aset yang tidak dapat dialokasi				15,118,080	Unallocated assets
Jumlah aset				145,113,877	Total assets
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	56,235,874	21,475,115	11,711,199	89,422,188	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	21,498,708	21,498,708	Treasury liabilities
	56,235,874	21,475,115	33,209,907	110,920,896	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				8,446,913	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				119,367,809	Total liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

46. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret/March 2011					
<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>		
Hasil segmen					Segment results
Pendapatan bunga, bersih	2,146,071	285,590	176,914	2,608,575	Net interest income
Pendapatan selain bunga	<u>778,843</u>	<u>63,504</u>	<u>2,513</u>	<u>844,860</u>	Non interest income
Jumlah pendapatan operasional	2,924,914	349,094	179,427	3,453,435	Total operating income
Beban operasional	(1,515,228)	(176,675)	(72,808)	(1,764,711)	Operating expenses
Beban atas kredit	(600,139)	(22,658)	4,742	(618,055)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - bersih	<u>(1,806)</u>	<u>365</u>	<u>(9,350)</u>	<u>(10,791)</u>	Non-operating income and expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	807,741	150,126	102,011	1,059,878	Income before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(197,237)</u>	<u>(39,633)</u>	<u>(34,181)</u>	<u>(271,051)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>610,504</u>	<u>110,493</u>	<u>67,830</u>	<u>788,827</u>	Net income

31 Desember/December 2011					
<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>		
Aset Segmen:					Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, tidak termasuk piutang bunga	63,981,217	24,240,929	13,151,205	101,373,351	Loans and consumer financing receivables, excluding interest receivables
Aset treasuri	-	-	<u>24,640,218</u>	<u>24,640,218</u>	Treasury assets
	<u>63,981,217</u>	<u>24,240,929</u>	<u>37,791,423</u>	<u>126,013,569</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>15,920,863</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>141,934,432</u>	Total assets

31 Desember/December 2011					
<i>Retail</i> ¹⁾	<i>Mid Size</i> ²⁾	<i>Wholesale</i> ³⁾	<i>Jumlah/Total</i>		
Liabilitas Segmen:					Segment Liabilities:
Pendanaan	57,212,291	21,420,295	9,421,834	88,054,420	Funding
Liabilitas treasuri	-	-	<u>20,310,362</u>	<u>20,310,362</u>	Treasury liabilities
	<u>57,212,291</u>	<u>21,420,295</u>	<u>29,732,196</u>	<u>108,364,782</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>7,733,149</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>116,097,931</u>	Total liabilities

¹⁾ *Retail* terdiri dari bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, *pawnbroking* dan perbankan *retail*.

²⁾ *Mid size* terdiri dari usaha kecil dan menengah dan komersial.

³⁾ *Wholesale* terdiri dari perbankan korporasi, institusi keuangan dan treasuri.

¹⁾ *Retail* consists of micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, *pawnbroking* and retail banking.

²⁾ *Mid size* consists of small medium enterprise and commercial.

³⁾ *Wholesale* consists of corporate banking, financial institution and treasury.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pengawasan Risiko. Komite Pengawasan Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pengawasan Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank dan Anak Perusahaan. Komite Pengawasan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari. Komite ini juga bertugas untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang ada di Bank dan Anak Perusahaannya telah mematuhi kebijakan manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dan diketuai oleh Direktur Bidang Risiko.

Sejalan dengan praktek di industri perbankan dan sesuai Kerangka Manajemen Risiko di Basel II, Bank memiliki fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi dengan menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Bidang Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank and its subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portfolios and discuss risk issues. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible to oversee the day to day risk management strategy and policy development. The Committee also ensures that all business activities for managing the risks of the Bank and its subsidiaries, comply with all risk management policy. The Risk Management Committee is chaired by Integrated Risk Director.

In line with industry best practices and the Basel II Risk Management Framework, the Bank has established an Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity and operational risk under one umbrella. This function is chaired by Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent function, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kebijakan pengelolaan risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem pengelolaan risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Enterprise Risk Management Policy telah ditinjau ulang dan disetujui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang baru perihal penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank.

Untuk membangun kesadaran terhadap risiko sesama karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, saat ini Risiko Terintegrasi Bank dalam proses penyusunan *training risk syllabus* untuk pendidikan Kredit & Pengelolaan Risiko.

Bank telah menjalankan program *Management Trainee* khusus untuk Risiko Terintegrasi yang dimulai pada kuartal I tahun 2012 dan berakhir pada kuartal III tahun 2012. Pelatihan dan praktik kerja langsung terus menerus dilakukan pada lingkungan kerja Risiko Terintegrasi dan area lini bisnis. Diharapkan hal tersebut dapat memberikan yang terbaik untuk memperkuat elemen sumber daya manusia di Risiko Terintegrasi dan juga menjadi kaderisasi personel.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Enterprise Risk Management Policy has been reviewed and approved in line with new Bank Indonesia regulation regarding Risk Management implementation for commercial Banks. This policy is used as a guideline in the implementation of Risk Management at Bank.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, the Bank's Integrated Risk is currently in the process of establishing training risk syllabus for Credit & Risk Management.

Bank Danamon has performed Management Trainee program for Integrated Risk started in Q1 2012 and will be ended by Q3 2012. Training and work practices still continuing in Integrated Risk and line of business area. It is expected to contribute the best to strengthen human resources element in Integrated Risk and also staff regeneration.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Management Policy* secara bankwide telah disetujui dan siap untuk disosialisasikan dan diterapkan di semua lini bisnis dan anak perusahaan. *Credit Risk Management Policy* ini digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan anak perusahaan dalam menjalankan aktivitas perkreditan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank, termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan pengelolaan risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah. Bank juga terus melakukan tinjauan secara reguler dari semua proses dan kebijakan yang relevan, termasuk penyesuaian yang diperlukan dikarenakan peraturan Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises principally from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. Bankwide Credit Risk Management Policy has been approved and ready for socialization and implementation to all line of business and subsidiaries. Credit Risk Management Policy is used as a main reference for all line of business and subsidiaries in running their loan activities.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, including its Subsidiaries to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL). Bank also keeps reviewing all relevant process and policies, including any adjustment required due to BI regulation regularly.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah menerapkan upaya berlapis disetiap tahap yang berhubungan dengan aktivitas para penagih utang untuk meningkatkan proses penagihan dan memperkuat pemantauan kegiatan penagihan. Beberapa upaya dilakukan seperti pengaturan proses perekrutan karyawan penagihan, seleksi dan pemeriksaan terhadap calon karyawan penagihan, pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan, baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan, sanksi terhadap staf dan agen penagihan dan meninjau ulang perjanjian kerjasama dengan agen penagihan utang. Untuk itu, seluruh lini bisnis (dan anak perusahaan) telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memonitor perilaku penagih, termasuk agen penagihan.

Program produk telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis unit berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan, dan ditelaah secara berkala.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Proses pemeringkatan nasabah dilakukan dengan platform analisis Moody's yang terkenal, yaitu "Risk Analyst", sedangkan scorecard dan Probability of Default (PD) Master Scale dikembangkan secara internal dengan bantuan layanan analisis profesional dari Moody's. Saat ini, pemeringkatan nasabah dan hasil PD dari sistem hanya digunakan sebagai referensi dalam proses persetujuan kredit.

Kelayakan setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, negara dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has implemented multi-layer effort in each and every stage associated with debt collector's activities to improve collection process and to strengthen monitoring of the activities within collection area. Some actions had been imposed such as reviewing some policies and procedure in recruiting, selection and checking (background and credit checking) of staff collection, improving collection training which includes collection process as well as code of ethics, to improve collectors behaviour on top of performance, sanction to collection staff and collection agency, review its cooperation agreement with a debt collection agency. For that, all LOBs (and subsidiaries) have policies and procedures in place to monitor collectors' behaviour, including collection agencies.

Product programs have been developed by each business unit based on the established credit policy and reviewed regularly.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of details to detect any adverse development at an early stage, thus allowing for timely actions on the deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

Customer rating process is performed through a well-known Moody's Analytics' platform named "Risk Analyst", while the scorecard and Probability of Default (PD) Master scale are developed internally with the help from Moody's Analytics professional service. Currently, customers' rating and PD results from the system are only used as a reference in credit approval process.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified periods. Credit limits are also established for industries, countries and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II/III sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II/III implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of consolidated statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
(lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Laporan Posisi Keuangan:			<i>Statements of Financial Position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	6,846,130	6,940,363	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,053,058	2,639,404	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,175,762	13,231,882	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Tagihan derivatif	131,608	160,407	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	86,209,876	85,462,799	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	16,400,425	13,394,949	<i>Consumer financing Receivables</i>
Efek-efek	6,414,526	4,819,809	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,587,768	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan akseptasi	1,071,899	1,336,525	<i>Acceptance Receivables</i>
Obligasi Pemerintah	4,516,217	3,947,174	<i>Government bonds</i>
Piutang premi	82,524	73,328	<i>Premium receivables</i>
Aset lain-lain - bersih	1,207,933	1,072,912	<i>Other assets - net</i>
	<u>136,697,726</u>	<u>133,079,552</u>	
Komitmen dan kontinjensi			<i>Off-Balance Sheet:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	487,587	597,758	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	2,325,916	2,496,419	<i>Guarantees issued</i>
<i>Irrevocable Letter of Credit</i> yang masih berjalan	1,742,532	1,114,691	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
	<u>4,556,035</u>	<u>4,208,868</u>	
Jumlah	<u>141,253,761</u>	<u>137,288,420</u>	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10.

iii. Stress testing

Stress Testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Skenario didefinisikan menjadi tiga kategori: Ringan, Sedang dan Parah, berdasarkan tingkat keparahan faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (yaitu: GDP, inflasi, IDR/USD). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, kami juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Hal ini dilakukan secara bekerja sama dengan tim ekonomi kami berdasarkan pandangan mereka tentang kemungkinan perkembangan makro ekonomi, dan Octagon Advisors sebagai penasihat dalam mengembangkan *framework*.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries, credit product, individual obligors, reflecting a well balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10.

iii. Stress testing

Stress Testing is a method of risk measurement by estimating the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Banks revenue and capital. Scenarios are defined into three categories: Mild, Moderate, and severe based on the severity of macro economic factors used in the scenarios (i.e.: GDP, inflation, IDR/USD). In addition to scenarios built around historically observed events, we also consider hypothetical adverse events and their impact. This is done in collaboration with our economist team based on their view of possible macroeconomic developments, and Octagon Advisors as our consultant in developing the framework

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

31 Maret/March 2012													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/marketable securities	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/Loans	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/Bonds	Komitmen dan kontinjensi/Commitments and contingencies	Jumlah/Total	%
Korporasi	-	-	1,386,741	-	22,154	28,956,515	568,967	312,207	1,062,026	-	3,714,195	36,022,805	26%
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,846,130	7,499,707	4,617,060	2,587,768	4	147,839	-	76,635	-	4,516,217	117,825	26,409,185	19%
Bank - bank	2,053,058	1,676,055	410,725	-	109,450	446,562	-	92,619	9,873	-	-	4,798,342	3%
Retail	-	-	-	-	-	56,658,960	15,831,458	808,996	-	-	724,015	74,023,429	52%
Total	8,899,188	9,175,762	6,414,526	2,587,768	131,608	86,209,876	16,400,425	1,290,457	1,071,899	4,516,217	4,556,035	141,253,761	100%

Corporates

Government and Bank Indonesia

Banks

Retail

31 Desember/December 2011													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/marketable securities	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi Pemerintah/ Bonds	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi	-	-	1,177,553	-	30,311	27,475,904	541,187	303,007	1,314,767	-	3,326,276	34,169,005	25%
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,940,363	10,187,619	3,193,445	-	47	119,927	-	54,605	-	3,947,174	145,093	24,588,273	18%
Bank - bank	2,639,404	3,044,263	448,811	-	130,049	508,993	-	67,887	21,758	-	664,643	7,525,808	5%
Retail	-	-	-	-	-	57,357,975	12,853,762	720,741	-	-	72,856	71,005,334	52%
Total	9,579,767	13,231,882	4,819,809	-	160,407	85,462,799	13,394,949	1,146,240	1,336,525	3,947,174	4,208,868	137,288,420	100%

Corporate Government and Bank Indonesia

Bank Retail

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank(adverse movement).

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk kegiatan treasury. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk efek dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan trade finance.

Market risk exists at a bankwide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bankwide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen dalam memberikan respon pada saat tingkat risiko menjadi tinggi.

Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh Komite Aset dan Liabilitas (ALCO). ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Disamping itu, Komite Pengelolaan Risiko mengkonfirmasi dan menyetujui keputusan ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko nilai tukar dan limit internal posisi devisa neto.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bankwide level and are reported and monitored by Market and Liquidity Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.

Market and Liquidity Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the bank, based on framework approved by Assets and Liability Committee (ALCO). ALCO acts as the apex senior management forum charged with making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. On the other hand, the Risk Management Committee (RMC) confirms and endorses ALCO decision.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on- and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

*The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) to enhance the control of foreign exchange risk together with internal net open position limits.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

31 Maret/March 2012				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	17,410,834	17,252,942	157,892	United States Dollar
Euro	131,456	133,461	2,005	Euro
Dolar Singapura	426,110	429,551	3,441	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	7,196	-	7,196	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	140,529	129,628	10,901	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	30,141	30,407	266	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	533,704	532,549	1,155	Australian Dollar
Lain-lain	14,801	5,699	9,125 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			191,981	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			18,942,866	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.01%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2011				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statements of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	17,110,266	17,051,641	58,625	United States Dollar
Euro	194,250	193,340	910	Euro
Dolar Singapura	407,209	411,936	4,727	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	10,147	2,875	7,272	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	60,379	55,746	4,633	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	51,641	53,979	2,338	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	315,023	313,305	1,718	Australian Dollar
Lain-lain	17,253	10,760	6,493 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			86,716	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			17,164,813	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.51%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added by the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan. Besaran *shock* pada nilai tukar mata uang asing berasal dari data historis atas volatilitas faktor pasar selama dua tahun dengan tingkat kepercayaan 99%. Bank menghitung besarnya *shock* pada nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan metode simulasi data historis.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitor the foreign exchange (FX) sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are adverse movements in the foreign exchange. FX shock number comes from volatility of market factors with 2 years historical daily data with 99% confidence level. The Bank calculates FX shock using historical simulation.

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Besaran <i>shock</i>	0.54%-5.01%	0.2%-16.39%	0.83%-9.69%	<i>Magnitude of shock</i>
Eksposur bersih mata uang asing	180,534	(109,102)	72,586	<i>Net exposure in foreign exchange</i>
Potensi Kerugian perubahan nilai tukar	(8,441)	(21,075)	(3,395)	<i>Losses on exchange rate change</i>

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

	<u>31 Maret/March 2012</u>		<u>31 Desember/December 2011</u>		
	<u>Rupiah/ Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>Rupiah/ Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	
	<u>%</u>	<u>%</u>	<u>%</u>	<u>%</u>	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0.46	0.09	0.58	0.08	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.60	4.81	6.08	0.93	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	6.43	-	6.59	12.50	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.91	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan	16.38	5.39	15.54	5.45	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	25.36	-	25.49	-	<i>Consumer financing receivables</i>
Obligasi Pemerintah	6.25	6.85	7.24	5.54	<i>Government Bonds</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Maret/March 2012		31 Desember/December 2011		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	3.16	0.80	3.36	0.85	Current accounts -
- Tabungan	2.87	0.41	3.01	0.41	Savings -
- Deposito berjangka	5.99	1.91	7.33	2.00	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4.68	1.11	4.66	1.14	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.13	1.22	6.08	1.59	Securities sold under repurchase agreements...
Efek yang diterbitkan	9.50	-	9.85	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.27	2.28	8.89	1.69	Borrowings

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan metoda *Earning-at-Risk* (EAR) dan analisa gap *repricing*. Untuk meningkatkan pengelolaan risiko tingkat bunga, mulai Pebruari 2012, Bank telah menerapkan *Economic Value of Equity* (EVE). EVE akan memberikan pengukuran terhadap risiko suku bunga pada jangka waktu yang lebih panjang serta memberikan estimasi dari dampak perubahan suku bunga terhadap modal bank.

The Bank manages its interest rate risk through the use of Earning-at-Risk (EAR) and repricing gap analysis. To enhance our management of interest rate risk, starting February 2012, the Bank implemented Economic Value of Equity (EVE). EVE will provide insight on longer term interest rate risk as well as the effect on the value of the Bank's capital.

Buku *Trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi, dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko seperti DV01, VAR (*Value at Risk*) dan MAT. Limit risiko pasar ditetapkan dengan menggunakan pengukuran ini untuk mengelola eksposur terhadap suku bunga.

Trading book remains to be managed through position and more risk sensitive measurements such as DV01, VAR (Value at Risk) and MAT Limits are established using these measures to manage interest rate exposures.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Maret/March 2012							
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				Lebih dari/ More than
	Kurang dari/ Less than	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than	
	3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	24 bulan/ months	
ASET							
Giro pada Bank Indonesia	6,846,130	-	-	6,846,130	-	-	-
Giro pada bank lain	2,053,058	-	-	2,053,058	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,145,762	-	-	7,576,154	1,569,608	-	-
Efek-efek	6,374,380	-	9,900	3,178,715	1,803,519	261,852	1,120,394
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,587,768	-	-	-	2,587,768	-	-
Pinjaman yang diberikan	86,209,876	31,668,584	763,844	10,036,880	12,997,556	13,577,997	17,165,015
Piutang pembiayaan konsumen	16,400,425	-	-	2,801,460	5,340,905	5,251,730	3,006,330
Obligasi Pemerintah	4,435,057	2,905,915	-	-	451,799	161,404	915,939
Aset lain-lain - bersih	124,993	46,123	-	-	-	-	78,870
Jumlah	<u>134,177,449</u>	<u>34,620,622</u>	<u>773,744</u>	<u>32,492,397</u>	<u>24,751,155</u>	<u>19,252,983</u>	<u>22,286,548</u>
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	(87,706,523)	(14,585,401)	(21,247,449)	(45,477,199)	(6,365,777)	(30,697)	-
Simpanan dari bank lain	(2,409,346)	-	-	(2,409,346)	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,416,584)	(1,416,584)	-	-	-	-	-
Efek yang diterbitkan	(11,552,460)	-	-	(2,372,526)	(237,721)	(3,440,073)	(5,502,140)
Pinjaman yang diterima	(7,814,260)	(2,395,422)	(749,800)	(499,837)	(2,400,000)	(969,180)	(800,021)
Jumlah	<u>(110,899,173)</u>	<u>(18,397,407)</u>	<u>(21,997,249)</u>	<u>(50,758,908)</u>	<u>(9,003,498)</u>	<u>(4,439,950)</u>	<u>(6,302,161)</u>
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(296,915)	(1,229,731)	303,209	553,848	633,083	36,506
Selisih	<u>23,278,276</u>	<u>15,926,300</u>	<u>(22,453,236)</u>	<u>(17,963,302)</u>	<u>16,301,505</u>	<u>15,446,116</u>	<u>16,020,893</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

		31 Desember/December 2011							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
Nilai tercatat/ Carrying amount		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	6,940,363	-	-	6,940,363	-	-	-		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,639,404	-	-	2,639,404	-	-	-		Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia									Placements with other banks and Bank Indonesia)
Indonesia	13,231,882	-	-	10,520,737	2,681,145	-	30,000		Marketable securities
Efek-efek	4,819,809	-	59,400	200,597	3,389,917	243,360	926,535		Loans
Pinjaman yang diberikan	85,462,799	30,276,101	817,029	9,233,928	13,458,288	13,731,636	17,945,817		Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	13,394,949	-	-	2,303,017	4,415,528	4,288,684	2,387,720		Government Bonds
Obligasi Pemerintah	3,821,512	2,914,081	-	-	188,120	448,173	271,138		Other assets - net
Aset lain-lain - bersih	136,131	48,278	-	519	-	-	87,334		Total
Jumlah	130,446,849	33,238,460	876,429	31,838,565	24,132,998	18,711,853	21,648,544		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	(85,978,327)	(16,789,256)	(21,128,904)	(45,278,135)	(2,777,893)	(4,090)	(49)		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,813,891)	(226,688)	-	(2,587,203)	-	-	-		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,140,342)	(1,140,342)	-	-	-	-	-		Securities sold under repurchase agreement
Efek yang diterbitkan	(11,277,812)	-	-	-	(2,538,209)	(3,344,185)	(5,395,418)		Securities issued
Pinjaman yang diterima	(6,917,352)	(3,611,195)	(287,281)	(2,499,675)	(250,000)	(219,180)	(50,021)		Borrowings
Jumlah	(108,127,724)	(21,767,481)	(21,416,185)	(50,365,013)	(5,566,102)	(3,567,455)	(5,445,488)		Total
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(928,859)	(640,765)	42,978	824,403	646,937	55,306		Effect of derivatives held for risk management
Selisih	22,319,125	10,542,120	(21,180,521)	(18,483,470)	19,391,299	15,791,335	16,258,362		Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga disajikan pada table di bawah.

Metode yang digunakan adalah Earning-at-Risk (EAR) dan Economic Value of Equity (EVE). Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant financial position using behavioral assumptions, with impact to net interest bearing assets is shown on below table.

Method that is being used are Earning-at-Risk (EAR) and Economic Value of Equity (EVE). On both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing interest rate by 100 bps.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tahun lalu, analisis sensitivitas dilakukan menggunakan metode DV01. Perubahan metode dilakukan karena DV01 lebih cocok digunakan untuk mengukur posisi trading, bukan accrual book. EAR dan EVE mengukur dampak dari volatilitas suku bunga dan tidak terbatas pada perubahan paralel sebesar 1 bps, sehingga memberikan perkiraan yang lebih baik terhadap potensi kerugian dibandingkan dengan DV01.

	100 bp parallel increase		100 bp parallel decrease		
	Effect on profit loss	Effect on equity	Effect on profit loss	Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					
Sensitivity to interest rate risk					
Per tanggal 31 Maret 2012 ¹⁾					As at 31 March 2012 ¹⁾
Mata uang asing	32,396	85,106	(32,396)	85,106	Foreign currencies
Rupiah	(64,342)	282,446	64,342	282,446	Rupiah
Per tanggal 31 Maret 2011 ²⁾					As at 31 March 2011 ²⁾
Mata uang asing	11,597	-	(11,597)	-	Foreign currencies
Rupiah	(217,290)	-	217,290	-	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

2) Menggunakan metode DV01 dan ekuitas ditempatkan dalam bucket 2 tahunan (dalam jutaan Rupiah).

1) Using EAR and EVE method (in million Rupiah).

2) Using DV01 method and equity was placed in bucket 2 years (in million Rupiah).

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan posisi struktural neraca jangka panjang Bank, serta asumsi yang digunakan untuk pengukuran risiko. Hal ini juga akan ditinjau dan didukung oleh RMC.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Last year the method that was being used was DV01. The method changes this year because DV01 is more relevant for the trading position not for the accrual book. EAR and EVE incorporates the potential impact of interest rate volatility and is not limited to 1 bps parallel movement, which provides a better estimation of potential losses than DV01.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future requirements can be met both in normal or stress condition.

The Asset and Liability Committee (ALCO), acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the Bank, as well as assumption used in the risk measurement. These are subject to RMC review and endorsement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Sehingga, MCO (*Maximum Cumulative Outflow*) juga diperkirakan pada situasi tidak normal, dengan demikian rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the MCO (Maximum Cumulative Outflow) is estimated also under abnormal market condition, such that the Liquidity Contingency Plan (LCP) is in place in case of liquidity crisis.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as include cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011
Kas dan setara kas	20,909,100	22,080,797
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	121,306	125,662
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	7,294,179	7,909,473
Simpanan dari bank lain	<u>(2,409,346)</u>	<u>(2,813,891)</u>
Jumlah aset likuid bersih	25,915,239	27,302,041
Simpanan dari nasabah	87,706,523	85,978,327
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	30%	32%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks
Total net liquid assets
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the statements of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

31 Maret/March 2012						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	(87,706,523)	(11,644,354)	(7,274,698)	(10,991,393)	(57,796,078)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,409,346)	(2,101,986)	(232,093)	(75,267)	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,416,584)	(658,368)	(8,216)	-	(750,000)	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	(1,062,453)	(256,871)	(578,142)	(225,750)	(1,690)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(7,814,260)	(918,680)	(618,247)	(4,111,427)	(2,165,906)	Borrowing
Efek yang diterbitkan	(11,552,460)	(228,953)	(2,833,191)	(237,721)	(8,252,595)	Securities issued
Liabilitas lain-lain	(2,039,115)	(448,862)	(1,486,556)	(45,221)	(58,476)	Other liabilities
	<u>(114,000,741)</u>	<u>(16,258,074)</u>	<u>(13,031,143)</u>	<u>(15,686,779)</u>	<u>(69,024,745)</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(7,483,776)	(2,249,809)	(960,789)	(1,944,163)	(2,329,015)	Outflow
Arus masuk	<u>7,495,465</u>	<u>2,248,797</u>	<u>955,255</u>	<u>1,938,703</u>	<u>2,352,710</u>	Inflow
	<u>11,689</u>	<u>(1,012)</u>	<u>(5,534)</u>	<u>(5,460)</u>	<u>23,695</u>	
	<u>(113,989,052)</u>	<u>(16,259,086)</u>	<u>(13,036,677)</u>	<u>(15,692,239)</u>	<u>(69,001,050)</u>	
31 Desember/December 2011						
Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>12 bulan/ months		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	(85,978,327)	(9,639,702)	(8,735,454)	(10,674,845)	(56,928,326)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2,813,891)	(2,302,092)	(502,546)	(9,253)	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1,140,342)	(8,983)	(524)	(380,835)	(750,000)	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	(1,343,186)	(483,392)	(519,929)	(339,396)	(469)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(6,917,352)	(4,001,261)	(1,518,738)	(523,198)	(874,155)	Borrowing
Efek yang diterbitkan	(11,277,812)	-	-	(2,548,209)	(8,729,603)	Securities issued
Liabilitas lain-lain	(1,204,572)	(334,473)	(757,834)	(59,607)	(52,658)	Other liabilities
	<u>(110,675,482)</u>	<u>(16,769,903)</u>	<u>(12,035,025)</u>	<u>(14,535,343)</u>	<u>(67,335,211)</u>	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(6,799,556)	(823,892)	(751,480)	(2,150,616)	(3,073,568)	Outflow
Arus masuk	<u>6,774,986</u>	<u>827,295</u>	<u>728,590</u>	<u>2,137,754</u>	<u>3,081,347</u>	Inflow
	<u>(24,570)</u>	<u>3,403</u>	<u>(22,890)</u>	<u>(12,862)</u>	<u>7,779</u>	
	<u>(110,700,052)</u>	<u>(16,766,500)</u>	<u>(12,057,915)</u>	<u>(14,548,205)</u>	<u>(67,327,432)</u>	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as at 31 March 2012 and 31 December 2011, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Maret/March 2012

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	1,475,345	-	1,475,345	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	6,846,130	-	6,846,130	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank								Current accounts with
lain	2,053,058	-	2,053,058	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada								Placements with
bank lain dan Bank								other banks and Bank
Indonesia	9,175,762	-	6,131,862	1,444,176	1,288,854	280,870	30,000	Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	40,146	-	-	-	-	-	40,146	Trading
Tersedia untuk dijual	5,817,651	-	-	1,628,271	1,722,045	1,462,827	1,004,508	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	577,979	-	13,342	61,354	84,796	90,000	328,487	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji								Securities purchased
dijual kembali	2,587,768	-	-	-	2,587,768	-	-	under resale agreement
Tagihan derivatif	131,608	-	3,274	35,262	1,839	1,824	89,409	Derivative receivables
Pinjaman yang								Loans
diberikan	88,462,474	-	7,098,801	11,572,067	10,463,419	13,815,906	45,512,281	
Piutang pembiayaan								Consumer financing
konsumen	16,920,996	-	997,103	1,891,588	1,970,067	3,557,840	8,504,398	receivables
Piutang premi	82,524	-	33,959	24,803	7,722	13,243	2,797	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1,071,899	-	263,708	576,587	226,013	3,901	1,690	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	81,160	-	-	-	-	-	81,160	Available for sale
Tersedia untuk dijual	4,435,057	-	-	-	41,078	407,166	3,986,813	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	121,438	121,438	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	1,479,288	1,479,288	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,856,647	1,856,647	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	880,950	880,950	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan								Prepayments and
aset lain-lain	3,862,575	1,010,809	1,087,282	800,050	167,186	107,437	689,811	other assets
Jumlah	147,972,630	5,361,307	26,003,864	18,034,158	18,560,787	19,741,014	60,271,500	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian								Allowance for
penurunan nilai	(2,858,753)	(2,858,753)	-	-	-	-	-	impairment losses
	145,113,877	2,502,554	26,003,864	18,034,158	18,560,787	19,741,014	60,271,500	
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	87,706,523	-	11,644,354	7,274,698	4,842,359	6,149,034	57,796,078	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,409,346	-	2,101,986	232,093	52,064	23,203	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan								Securities sold under
janji dibeli kembali	1,416,584	-	658,368	8,216	-	-	750,000	repurchase agreements
Pendapatan premi								Deferred premium income
tungguhan	865,203	-	24,033	48,067	72,100	144,201	576,802	Unearned premium
Premi yang belum								reserve
merupakan pendapatan	461,126	-	38,427	76,854	115,282	230,563	-	Acceptance payables
Utang akseptasi	1,062,453	-	256,871	578,142	221,849	3,901	1,690	Securities issued
Efek yang diterbitkan	11,552,460	-	228,953	2,833,191	-	237,721	8,252,595	Borrowings
Pinjaman yang diterima	7,814,260	-	918,680	618,247	990,923	3,120,504	2,165,906	Taxes payable
Utang pajak	138,970	138,970	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	99,341	-	4,131	25,809	996	19,136	49,269	
Liabilitas pajak								Deferred tax liabilities - net
tungguhan - bersih	466,866	466,866	-	-	-	-	-	
Beban yang masih harus								Accruals and other
dibayar dan liabilitas								liabilities
lain-lain	5,374,677	2,583,074	1,045,113	604,454	57,020	82,802	1,002,214	
	119,367,809	3,188,910	16,920,916	12,299,771	6,352,593	10,011,065	70,594,554	
Selisih	25,746,068	(686,356)	9,082,948	5,734,387	12,208,194	9,729,949	(10,323,054)	Difference

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2011							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual/ maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months
ASET							
Kas	1,895,058	-	1,895,058	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	6,940,363	-	6,940,363	-	-	-	-
Giro pada bank							
lain	2,639,404	-	2,639,404	-	-	-	-
Penempatan pada							
bank lain dan Bank							
Indonesia	13,231,882	-	5,784,053	4,736,569	2,681,260	-	30,000
Efek-efek:							
Tersedia untuk dijual	4,173,311	-	-	85,350	1,485,361	1,698,886	903,714
Dimiliki hingga jatuh tempo	648,448	-	55,236	60,011	146,271	70,000	316,930
Tagihan derivatif	160,407	-	5,763	6,537	44,630	4,158	99,319
Pinjaman yang							
diberikan	87,698,136	-	6,681,056	10,878,011	10,533,963	14,088,703	45,516,403
Piutang pembiayaan							
konsumen	13,815,632	-	880,812	1,491,202	1,639,584	2,929,335	6,874,699
Piutang premi	73,328	-	39,751	24,438	6,513	2,478	148
Tagihan akseptasi	1,336,525	-	458,113	535,941	336,943	3,384	2,144
Obligasi Pemerintah:							
Diperdagangkan	125,662	-	-	4,193	-	-	121,469
Tersedia untuk dijual	3,821,512	-	-	-	-	188,120	3,633,392
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih	1,507,205	1,507,205	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	1,898,695	1,898,695	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	927,167	927,167	-	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka dan							
aset lain-lain	3,752,209	966,514	1,084,351	865,795	145,104	62,219	628,226
Jumlah	144,657,119	5,311,756	26,463,960	18,688,047	17,019,629	19,047,283	58,126,444
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian							
penurunan nilai	(2,722,687)	(2,722,687)	-	-	-	-	-
	141,934,432	2,589,069	26,463,960	18,688,047	17,019,629	19,047,283	58,126,444
LIABILITAS							
Simpanan nasabah	85,978,327	-	9,639,702	8,735,454	3,829,978	6,844,867	56,928,326
Simpanan dari bank lain	2,813,891	-	2,302,092	502,546	2,631	6,622	-
Efek yang dijual dengan							
janji dibeli kembali	1,140,342	-	8,983	524	-	380,835	750,000
Pendapatan premi							
tanggungan	832,811	-	23,134	46,267	69,401	138,802	555,207
Premi yang belum							
merupakan pendapatan	441,821	-	36,819	73,637	110,455	220,910	-
Utang akseptasi	1,343,186	-	483,392	519,929	334,336	5,060	469
Efek yang diterbitkan	11,277,812	-	-	-	2,310,604	227,605	8,739,603
Pinjaman yang diterima	6,917,352	-	4,001,261	1,518,738	18,774	514,424	864,155
Utang pajak	225,311	225,311	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	137,800	-	4,267	5,469	31,830	5,029	91,205
Liabilitas pajak							
tanggungan - bersih	403,474	403,474	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus							
dibayar dan liabilitas							
lain-lain	4,585,804	1,788,171	962,428	747,486	87,608	30,546	969,565
	116,097,931	2,416,956	17,462,078	12,150,050	6,795,617	8,374,700	68,898,530
Selisih	25,836,501	172,113	9,001,882	6,537,997	10,224,012	10,672,583	(10,772,086)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, system atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektifitas mekanisme kontrol dan risk appetite bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja ORM.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Dalam penerapan kerangka kerja ORM, terdapat konsep "Tiga Lini Pertahanan" yaitu :

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of the failure/inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and bank risk appetite by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk management.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

All parties in the Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk.

The Board of Directors of the Bank as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

In implementing ORM Framework, there is "Three Lines of Defense" concept :

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

1. Tiga lini pertahanan (lanjutan)

Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

Unit kerja ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Bank juga melakukan penerapan yang ketat atas prinsip "empat mata" (pemisahan tugas dan *dual control / dual custody*) untuk semua proses terutama proses yang kritis.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak-anak Perusahaan dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

1. Three lines of defense (continued)

Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defence in day-to-day execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and report on Operational Risk.

Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defence.

ORM unit function is to design, interpret, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensure the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently doing the role as the third line of defence.

Bank also performs strict implementation of four eyes principle (segregation of duties and dual control / dual custody) for all processes especially for critical processes.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

Proses ini mencakup:

- (1) Identifikasi risiko melalui analisa alur kerja serta risiko yang melekat di dalam proses tersebut, pembuatan *risk event table* dan *key process* untuk membuat *risk registration*. Selain itu juga dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun proses utama Bank yang baru maupun perubahannya.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) secara periodik dan pencatatan *risk/loss event* dengan RTU terkait, juga dengan melalui *review* dan analisa atas *Key Operational Risk Indicator* (KORI) serta perhitungan *capital charge*.
- (3) Pemantauan dan pelaporan atas pemaparan risiko residual maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan kesediaan kebijakan operasional, memastikan kecukupan kontrol pada prosedur operasional.

Penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif dan merupakan salah satu mitigasi utama dari risiko operasional meyakinkan tercapainya cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko. Polis asuransi aset dan finansial Bank secara komprehensif terdiri dari *Money Insurance*, *Property All Risk*, *Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime* dan *Directors & Officers*. dan *Electronic Equipment Insurance*.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

The process involves:

- (1) *Identification of risk through workflow analysis inherent risk on the process, development of risk event table and key processes to develop risk registration. Comprehensive risk reviews are also conducted over new as well as changes to Bank's products, system and key processes.*
- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by periodic Risk Control Self Assessment (RCSA) exercise and risk/loss event recording by each respective RTU as well as measurement of Key Operational Risk Indicator (KORI) and capital charge calculation.*
- (3) *Monitoring and reporting over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.*
- (4) *Risk controlling is conducted among others through ensuring the availability of operational policy, ensuring control adequacy in operational procedure.*

Bankwide coordination over insurance practice as one of major operational risk mitigations ensures an optimum coverage of the policies to the risk exposure. Bank's comprehensive financial & assets insurance coverage are ranging from Money Insurance, Property All Risk, Bankers Blanket Bonds/Electronic Computer Crime and Directors & Officers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional. Aplikasi ORMS akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi dalam penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional. ORMS telah dioperasikan secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak-anak Perusahaan.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan awal untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal dan ketentuan dari Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management implementation. ORMS application will continuously be enhanced in line with the requirement and the growth of operational risk management framework implementation. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Early preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will be aligned to Bank Indonesia timetable and guidelines.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan kepada konsumen. Di kuartal 1 2012 Bank telah menyempurnakan *Incident Management Plan* (IMP) untuk area regional serta mengimplementasikannya untuk menangani bencana-bencana yang terjadi selama kuartal tersebut. Disamping itu, Bank juga berhasil menambah tenaga BCM Profesional yang bersertifikasi dari Business Continuity Institute (BCI) – UK.

6. Fokus terhadap *Fraud*, *Quality Assurance* dan *Collection Risk*

Di akhir tahun 2011, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. Kebijakan ini sejalan dengan kebijakan internal Bank yang tertuang dalam "Fraud Management Policy&Framework" yang sudah diberlakukan secara nasional. Dalam mengimplementasikan Kebijakan tersebut, Bank melakukan berbagai upaya secara terus menerus untuk melakukan peningkatan efektifitas pengendalian intern, sebagai upaya meminimalkan risiko Fraud dengan cara menerapkan strategi anti Fraud. Penerapan strategi anti Fraud ini menjadi bagian dari tanggung jawab manajemen Bank dengan melakukan pengawasan secara aktif dan pengembangan budaya dan kepedulian terhadap anti fraud pada seluruh jenjang organisasi di Bank.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. In the 1st quarter of 2012 the Bank has accomplished the Incident Management Plan (IMP) for regional area which was implemented in handling disasters occurred during the quarter. In addition, the Bank has managed to have 1 additional certified professional personnel from Business Continuity Institute (BCI) – UK.

6. Focus on *Fraud*, *Quality Assurance* and *Collection Risks*

At the end of 2011, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28/DPNP on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks. This policy is in line with internal policy of the Bank with title "Fraud Management Policy & Framework" that is applied nationally. In implementing the policy, the Bank made efforts to continually increase the effectiveness of internal control, as an effort to minimize the risk of fraud by implementing anti-fraud strategy. Application of anti-fraud strategy is part of the Bank's management responsibilities by actively monitoring and cultural development and awareness of anti fraud at all levels of the organization at the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

**6. Fokus terhadap *Fraud*, *Quality Assurance* dan
Collection Risk (lanjutan)**

Implementasi strategi anti Fraud yang dilakukan bank dalam bentuk sistem pengendalian Fraud dijabarkan melalui 4 (empat) pilar strategi pengendalian Fraud yang saling berkaitan yaitu: (i) pencegahan; (ii) deteksi; (iii) recovery, investigasi dan eskalasi; (iv) serta upaya untuk efek jera. Penerapan dari strategi tersebut telah dilakukan oleh Bank dengan melakukan berbagai tindakan untuk mencegah, mendeteksi dan mengelola risiko fraud, termasuk diantaranya penyempurnaan *Fraud Management Policy & Framework*, pengembangan prosedur internal di unit-unit dalam mengelola risiko fraud, kampanye anti fraud, pelatihan tentang kesadaran anti fraud, workshop untuk peningkatan kompetensi dan integrity unit fraud, melakukan strategi identifikasi risiko fraud dan mitigasi kontrol yang harus dilakukan, pengembangan database fraud untuk kepentingan unit-unit terkait dan berbagai strategi yang akan diterapkan dalam mencegah dan mendeteksi kejadian fraud di unit-unit dalam perusahaan.

Bank memberikan pula penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *National Quality Assurance* yang merupakan bagian dari Divisi diatas. Fungsi ini berperan aktif dalam meng-koordinasikan usaha - usaha untuk memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap Lini Bisnis dan Fungsi Pendukung.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

**6. Focus on *Fraud*, *Quality Assurance* and
Collection Risks (continued)**

Implementation of anti-fraud strategy undertaken in the form of bank fraud control system is described by 4 (four) pillars of fraud control strategies are interrelated, namely: (i) prevention, (ii) detection, (iii) recovery, investigation and escalation, (iv) and efforts for a deterrent effect. Implementation of these strategies has been conducted by the Bank to perform various actions to prevent, detect and manage fraud risks, including the improvement of Fraud Management & Policy Framework, the development of internal procedures in the units in managing fraud risk, anti-fraud campaign, Anti Fraud awareness training, workshops to increase the competence and integrity for fraud unit, pursuing a strategy of fraud risk identification and mitigation controls that must be done, improvement of fraud database for the benefit of related units and a variety of strategies to be implemented to prevent and detect fraud incident of these units within the company.

Bank is also re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up National Quality Assurance function under the above-mentioned Division. The function is taking bankwide coordination roles in the efforts to strengthen system of internal controls in each Line of Businesses and Support Functions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

**6. Fokus terhadap *Fraud*, *Quality Assurance* dan
Collection Risk (lanjutan)**

Beberapa inisiatif dilakukan untuk mencapai tujuan diatas, seperti penyusunan Kebijakan *Quality Assurance*, peninjauan-ulang atas organisasi QA di setiap *Risk Taking Units*, standarisasi metodologi dari fungsi QA/ Pengendalian Internal diseluruh unit Bank dengan merujuk kepada praktek yang umum digunakan (COSO), penerapan pengukuran kuantitatif atas efektivitas pengendalian, implementasi QA Maturity Model, serta validasi silang dengan mekanisme pengukuran kontrol yang dilakukan pihak independen lainnya spt. SKAI dan *Operational Risk Management*. Fungsi National QA melakukan pula aktivitas penelitian substansial dan analisa penyebab atas Unit-Unit yang bermasalah guna mengisolasi terjadinya kejadian, mencari akar penyebab permasalahan dan menyusun rencana perbaikan yang diperlukan.

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

**6. Focus on *Fraud*, *Quality Assurance* and
Collection Risks (continued)**

Initiatives are being taken to meet the objectives such as the development of Quality Assurance Policy, organizational reviews of QA/Internal Control functions in Risk Taking Units, bankwide standardization of QA/Internal Control methodology in reference to industry common practices (COSO), bankwide deployment of quantitative measurement over control effectiveness, implementation of QA Unit Maturity Model, and cross-validations with other control measurement mechanism ie. Internal Audit & Operational Risk Management. Substantive assurance and causal analysis activities over problem Units are also being conducted by the National QA in order to isolate the case, find the root cause of the problems and develop the required rectification plan.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortized cost.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

31 Maret/March 2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held- to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	1,475,345	-	1,475,345	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6,846,130	-	-	6,846,130	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	2,053,058	-	-	2,053,058	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	9,175,762	-	-	9,175,762	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	40,146	556,729	-	5,817,651	-	6,414,526	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	2,587,768	2,587,768	Securities sold under repurchase agreements
Tagihan derivatif Diperdagangkan	127,424	-	-	-	-	127,424	Derivative receivables Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	4,184	-	-	-	-	4,184	Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	86,209,876	-	-	86,209,876	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	16,400,425	-	-	16,400,425	Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	82,524	-	-	82,524	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,071,899	-	-	1,071,899	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	81,160	-	-	4,435,057	-	4,516,217	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	Investments in shares
Aset lain-lain - bersih	-	-	124,993	-	-	124,993	Other Assets - net
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	87,706,523	87,706,523	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,409,346	2,409,346	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,416,584	1,416,584	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	1,062,453	1,062,453	Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	11,552,460	11,552,460	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	7,814,260	7,792,072	Borrowings
Liabilitas derivatif	99,341	-	-	-	-	99,341	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	2,039,115	2,039,115	Other liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

31 Desember/December 2011							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held- to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	-	1,895,058	-	1,895,058	1,895,058 Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	6,940,363	-	-	6,940,363	6,940,363 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	2,639,404	-	-	2,639,404	2,639,404 Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	13,231,882	-	-	13,231,882	13,231,882 Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	-	646,498	-	4,173,311	-	4,819,809	4,819,809 Marketable securities
Tagihan derivatif:							Derivative receivables
Diperdagangkan	155,588	-	-	-	-	155,588	155,588 Trading
Dimiliki untuk manajemen risiko	4,819	-	-	-	-	4,819	4,819 Held for risk management
Pinjaman yang diberikan	-	-	85,462,799	-	-	85,462,799	85,462,799 Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	13,394,949	-	-	13,394,949	14,112,195 Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	73,328	-	-	73,328	73,328 Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	1,336,525	-	-	1,336,525	1,336,525 Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	125,662	-	-	3,821,512	-	3,947,174	3,947,174 Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	12,175	-	12,175	12,175 Investments in shares
Aset lain-lain - bersih	-	-	136,131	-	-	136,131	136,131 Other Assets - net
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	85,978,327	85,978,327	85,978,327 Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,813,891	2,813,891	2,813,891 Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,140,342	1,140,342	1,140,342 Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	-	-	-	1,343,186	1,343,186	1,343,186 Acceptance payables
Efek yang diterbitkan	-	-	-	-	11,277,812	11,277,812	11,389,063 Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	6,917,352	6,917,352	6,953,087 Borrowings
Liabilitas derivatif	137,800	-	-	-	-	137,800	137,800 Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	1,204,572	1,204,572	1,204,572 Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, securities issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

The fair value of held to maturity marketable securities and securities issued was determined on the basis of quoted market price as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as at 31 March 2012 and 31 December 2011.

a. Assets measured in fair value

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting period using:

	31 Maret/ March 2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi pemerintah	81,160	81,160	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif	131,608	-	131,608	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Obligasi pemerintah	4,435,057	4,435,057	-	-	Government bonds
Efek-efek	5,817,651	4,617,060	1,200,591	-	Marketable securities

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/Fair value measurement as at reporting period using:

	31 Desember/ December 2011	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Obligasi pemerintah	125,662	125,662	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif	160,407	-	160,407	-	Derivative receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual:					Available for sale financial assets:
Obligasi pemerintah	3,821,512	3,821,512	-	-	Government bonds
Efek-efek	4,173,311	3,193,445	979,866	-	Marketable securities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured in fair value

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting period
using:

	31 Maret/ March 2012	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Kewajiban derivatif	99,341	-	99,341	-	Derivative liabilities

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan
menggunakan/Fair value measurement as at reporting period
using:

	31 Desember/ December 2011	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Kewajiban derivatif	137,800	-	137,800	-	Derivative liabilities

49. AKTIVITAS FIDUCIARY

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 adalah Rp 6.331 (31 Maret 2011: Rp 5.747).

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the three-month periods ended 31 March 2012 was Rp 6,331 (31 March 2011: Rp 5,747).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

As at 31 March 2012 and 31 December 2011, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

51. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Sejak Nopember 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan BI No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

b. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, saat ini Bank masih menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelolah risiko kredit.

Bank akan menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran (SE) BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, obligasi perpetual (yang diklasifikasikan sebagai surat berharga inovatif Tier 1), saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset takberwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.

51. CAPITAL MANAGEMENT

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by Bank Indonesia.

Bank implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

Starting November 2007, Bank had adopted standardized approach for market risk management according to BI regulation No. 9/13/PBI/2007 dated 1 November 2007.

b. Credit risk

In accordance with BI Circular Letter No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005, currently Bank still using Basel I approach in managing credit risk.

The Bank will adopt standardized approach for credit risk management effective 1 January 2012 in line with BI Circular Letter No. 13/6/DPNP dated 18 February 2011.

c. Operational risk

Operational risk management still uses basic indicator approach as per BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009. Based on this Circular Letter, the capital charge with operational risk at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. *Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, perpetual bonds (which is classified as innovative Tier 1 securities), retained earnings, translation reserve, and non-controlling interest after deduction for goodwill and intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

2. Tier 2 capital consists of qualifying subordinated loans and general reserve (maximum 1.25%).

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011:

The following is the Bank's capital position based on BI regulation as at 31 March 2012 and 31 December 2011:

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	100,748,104	106,201,986	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	18,048,780	17,648,412	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17.91%	16.62%	Capital Adequacy Ratio -
Bank dan Anak Perusahaan			Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset tertimbang menurut risiko	121,041,860	126,263,998	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	23,130,530	22,141,776	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19.11%	17.54%	Capital Adequacy Ratio -

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8 persen atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

		31 Maret/March 2012			
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
ASET				ASSETS	
Kas				Cash	
Dolar Amerika Serikat	8,578		78,437	United States Dollar	
Dolar Singapura	1,613		11,720	Singapore Dollar	
Dolar Australia	862		8,201	Australian Dollar	
			<u>98,358</u>		
Giro pada Bank Indonesia				Current accounts with Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat			<u>1,146,126</u>	United States Dollar	
			<u>1,146,126</u>		
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks	
Yen Jepang	387,424		43,130	Japanese Yen	
Dolar Amerika Serikat	148,067		1,353,927	United States Dollar	
Euro	6,463		78,848	Euro	
Dolar Australia	4,727		44,968	Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	6,110		7,196	Hong Kong Dollar	
Dolar Singapura	2,631		19,119	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris	2,060		30,141	Great Britain Poundsterling	
Lain-lain	2,760		14,801	Others	
			<u>1,592,130</u>		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia	
Dolar Amerika Serikat	2,196		20,076	United States Dollar	
Dolar Australia	31,000		294,874	Australian Dollar	
			<u>314,950</u>		
Efek-efek				Marketable securities	
Dolar Amerika Serikat	9,749		89,148	United States Dollar	
			<u>89,148</u>		
Tagihan derivatif				Derivative receivables	
Yen Jepang	203,863		22,695	Japanese Yen	
Dolar Amerika Serikat	503		4,601	United States Dollar	
			<u>27,296</u>		
Pinjaman yang diberikan				Loans	
Dolar Amerika Serikat	1,020,605		9,332,412	United States Dollar	
Dolar Singapura	54,227		394,128	Singapore Dollar	
Yen Jepang	61,253		6,819	Japanese Yen	
Euro	1,386		16,904	Euro	
Dolar Australia	2		17	Australian Dollar	
			<u>9,750,280</u>		
Piutang premi				Premium receivables	
Dolar Amerika Serikat	1,528		13,969	United States Dollar	
Yen Jepang	396		44	Japanese Yen	
Dolar Singapura	198		1,436	Singapore Dollar	
Lain-lain	7		77	Others	
			<u>15,526</u>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Maret/March 2012		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	107,892	986,561	United States Dollar
Yen Jepang	91,875	10,228	Japanese Yen
Euro	106	1,289	Euro
Dolar Singapura	89	644	Singapore Dollar
		<u>998,722</u>	
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	5,127	<u>46,881</u>	United States Dollar
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain			Prepayment and other asset
Dolar Amerika Serikat	15,358	140,431	United States Dollar
Dolar Singapura	105	766	Singapore Dollar
Lain-lain	31	<u>136</u>	Others
		<u>141,333</u>	
Jumlah aset		<u>14,220,750</u>	Total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	962,322	8,799,472	United States Dollar
Yen Jepang	527,761	58,753	Japanese Yen
Dolar Singapura	24,047	174,778	Singapore Dollar
Euro	8,214	100,204	Euro
Dolar Australia	37,178	353,639	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	1,875	27,434	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	759	<u>5,698</u>	Others
		<u>9,519,978</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	77,433	<u>708,049</u>	United States Dollar
		<u>708,049</u>	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under repurchase agreement
Dolar Amerika Serikat	72,115	<u>659,418</u>	United States Dollar
		<u>659,418</u>	
Utang akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	107,853	986,207	United States Dollar
Yen Jepang	91,875	10,228	Japanese Yen
Euro	106	1,289	Euro
Dolar Singapura	89	<u>644</u>	Singapore Dollar
		<u>998,368</u>	
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Dolar Amerika Serikat	319,561	<u>2,922,063</u>	United States Dollar
		<u>2,922,063</u>	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Yen Jepang	203,872	22,696	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	1,037	<u>9,478</u>	United States Dollar
		<u>32,174</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)**

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

53. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreased by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 as at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
ASET			ASSETS
Kas	24,262	16,154	Cash
Giro pada Bank Indonesia	59,335	32,326	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>83,597</u>	<u>48,480</u>	
Sertifikat Bank Indonesia - Syariah	-	60,000	Certificates of Bank Indonesia - Sharia
Surat berharga	145,000	195,000	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(21,250)	(1,950)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>123,750</u>	<u>193,050</u>	
Piutang iB*)	136,514	123,093	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(3,028)	(1,246)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>133,486</u>	<u>121,847</u>	
Piutang iB lainnya	74,993	55,346	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(329)	(723)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>74,664</u>	<u>54,623</u>	
Pembiayaan iB	821,808	819,913	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(10,559)	(9,692)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>811,249</u>	<u>810,221</u>	
Aset tetap	17,471	14,388	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3,987)	(3,538)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>13,484</u>	<u>10,850</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	8,587	9,591	Deferred income
Beban dibayar dimuka	47,690	45,579	Prepayments
Aset lain-lain	7,981	8,514	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,304,488</u>	<u>1,362,755</u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 29.498 dan Rp 26.927 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 29,498 and Rp 26,927 as at 31 March 2012 and 31 December 2011, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan) **54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan iB			iB deposits
- Giro iB titipan	234,900	155,658	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	2,559	2,998	iB deposit savings -
Liabilitas segera iB lainnya	7,444	1,159	Other iB obligations due immediately
Liabilitas kepada bank lain	15,950	254,729	Liabilities to other banks
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	30,000	iB marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	<u>200,449</u>	<u>375,669</u>	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>461,302</u>	<u>820,213</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	147,752	149,882	iB savings -
- Deposito iB	<u>724,787</u>	<u>362,358</u>	iB deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>872,539</u>	<u>512,240</u>	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo (rugi)/laba	<u>(29,353)</u>	<u>30,302</u>	(Deficit)/retained earnings
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u><u>1,304,488</u></u>	<u><u>1,362,755</u></u>	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan) **54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)**

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	3,402	3,009	Margin
Bagi hasil	25,805	20,442	Profit sharing
Bonus	23	69	Bonus
Operasional lainnya	<u>11,053</u>	<u>9,242</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	<u>40,283</u>	<u>32,762</u>	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(1,132)	(716)	Bank -
- Bukan Bank	<u>(8,732)</u>	<u>(4,916)</u>	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	<u>(9,864)</u>	<u>(5,632)</u>	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	30,419	27,130	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(498)	(328)	iB Bonus
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(22,497)	(1,836)	Allowance for impairment losses on assets
Administrasi dan umum	(4,775)	(1,269)	General and administrative
Personalia	(23,067)	(10,278)	Salaries and employee benefits
Lainnya	<u>(6,729)</u>	<u>(2,702)</u>	Others
Jumlah beban operasional	<u>(57,566)</u>	<u>(16,413)</u>	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>(27,147)</u>	<u>10,717</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	121	45	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(2,327)</u>	<u>(1,460)</u>	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	<u>(2,206)</u>	<u>(1,415)</u>	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	<u>(29,353)</u>	<u>9,302</u>	INCOME DURING THE PERIOD

Pada tanggal 31 Maret 2012, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,82% (31 Desember 2011: 0,59%).

As at 31 March 2012 the percentage of gross non-performing finance ("NPF") to total loans was 1.82% (31 December 2011: 0.59%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah)

55. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 April 2012, Bank telah mendapatkan informasi dari Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), bahwa FFH telah menjalin kesepakatan penjualan saham bersyarat dengan DBS Group Holdings (DBS) untuk menjual semua kepemilikan sahamnya di Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. (AFI) kepada DBS. Saat ini, AFI memiliki sekitar 67,37% dari total saham yang diterbitkan oleh Bank. Transaksi ini akan difinalisasi setelah diperoleh persetujuan, antara lain, dari pemegang saham DBS dan para regulator, termasuk Bank Indonesia.

54. SUBSEQUENT EVENT

As at 2 April 2012, the Bank has been informed by Fullerton Financial Holding Pte. Ltd. (FFH), that it has entered into a share purchase agreement with DBS Group Holdings (DBS) to sell its interest in the whole of the issued share capital of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. to DBS. Currently, AFI holds approximately 67.37% of the total issued shares of the Bank. This transaction is subject to the approvals, among others, of DBS shareholders and regulators, including Bank Indonesia.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

Laporan keuangan induk perusahaan berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Anak Perusahaan, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada anak perusahaan yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

The following parent company-only financial statements, which exclude the balances of the Company's subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Company's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
ASET			ASSETS
Kas	1,336,498	1,777,194	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,846,130	6,940,363	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
- Pihak berelasi	103,900	273,630	Related parties -
- Pihak ketiga	1,501,985	1,941,015	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,860,058	12,038,746	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.250 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 1.950)	6,163,844	4,835,252	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 21,250 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,950)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,587,768	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif,			Derivative receivables,
- Pihak berelasi	93	-	Related party -
- Pihak ketiga	122,666	150,201	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.252.598 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 2.235.337)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,252,598 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 2,235,337)
- Pihak berelasi	13,039	12,743	Related parties -
- Pihak ketiga	86,196,837	85,450,056	Third parties -
Tagihan akseptasi	1,071,899	1,336,525	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	4,258,918	3,643,069	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	104,981	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2,657,392	2,657,392	Investment in shares
Aset takberwujud			Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 466.587 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 435.978)	362,769	392,647	net of accumulated amortization of Rp 466,587 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 435,978)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.376.434 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 1.296.720)	1,531,410	1,575,979	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,376,434 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 1,296,720)
Aset pajak tangguhan, bersih	872,186	916,309	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 64.334 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 64.717)	3,259,964	3,241,995	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 64,334 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 64,717)
JUMLAH ASET	126,852,337	127,183,116	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak berelasi	1,763,553	2,669,872	Related parties -
- Pihak ketiga	87,528,658	85,994,984	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2,409,346	2,813,891	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,416,584	1,140,342	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1,062,453	1,343,186	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	4,040,830	4,039,869	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3,224,585	3,960,698	Borrowings
Utang pajak	75,371	123,869	Taxes payable
Liabilitas derivatif	99,341	137,800	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,959,349	3,146,875	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	Subordinated loans
Modal pinjaman	-	-	Loan capital
JUMLAH LIABILITAS	<u>105,580,070</u>	<u>105,371,386</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 pada 31 Maret 2012(31 Desember 2011: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share Rp 50,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 as at 31 March 2012 (31 December 2011:Rp 500 for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: Rp 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 pada 31 Maret 2011 (31 Desember 2011: 17.760.000.000) saham seri B			Authorised - 22,400,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: Rp 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 22.400.000) saham seri A dan 9.562.243.365 pada 31 Maret 2012 (31 Desember 2011: 9.562.243.365) saham seri B	5,901,122	5,901,122	Issued and fully paid 22,400,000 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 22,400,000) A series shares and 9,562,243,365 as at 31 March 2012 (31 December 2011: 9,562,243,365) B series shares
Tambahan modal disetor	7,391,756	7,391,756	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Cadangan umum dan wajib	196,043	162,680	General and legal reserve
Komponen ekuitas lainnya	11,221	22,131	Other equity components
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	7,771,936	8,333,852	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	<u>21,272,267</u>	<u>21,811,730</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>126,852,337</u>	<u>127,183,116</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	3,465,231	3,188,393	Interest income
Beban bunga	<u>(1,292,847)</u>	<u>(1,304,852)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga bersih	<u>2,172,384</u>	<u>1,883,541</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	223,022	206,632	Fees and commissions income
Imbalan jasa	243,233	201,727	Fees
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	11,345	(34,661)	Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	(17,369)	(32,199)	Realized losses from derivative instruments
Pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing	19,858	66,374	Income from foreign exchange transactions
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	<u>10,362</u>	<u>12,158</u>	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
	<u>490,451</u>	<u>420,031</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(63,063)	(55,033)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	(568,273)	(520,859)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(749,134)	(664,341)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(484,790)	(468,416)	Allowance for impairment losses on assets
Lain-lain	<u>(44,013)</u>	<u>(36,672)</u>	Others
	<u>1,909,273</u>	<u>(1,745,321)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>753,562</u>	<u>558,251</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	8,479	15,302	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(121,484)</u>	<u>(140,738)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(113,005)</u>	<u>(125,436)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	640,557	432,815	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(168,231)</u>	<u>(121,514)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u>472,326</u>	<u>311,301</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>49.28</u>	<u>36.98</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>49.28</u>	<u>36.93</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
LABA BERSIH	472,326	311,301	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(3)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements in foreign currency</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available for sale financial assets:</i>
Kerugian periode berjalan	(7,704)	(69,801)	<i>Losses in current periods</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(4,977)	(17,188)	<i>Amounts transferred to profit or loss in respect of fair values changes</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedges:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(1,400)	-	<i>Effective portion on fair value changes on derivative instruments</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	<u>3,171</u>	<u>21,748</u>	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	<u>(10,910)</u>	<u>(65,244)</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>461,416</u></u>	<u><u>246,057</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari - 31 Maret/1 January - 31 March 2012

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	5,901,122	7,391,756	189	21,887	244	162,680	8,333,852	21,811,730	Balance as at 1 January 2012
Jumlah laba komprehensif periode berjalan									Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	472,326	472,326	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(1,400)	-	-	(1,400)	Effective portion on derivative instruments for cash flow hedges
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	(9,510)	-	-	-	(9,510)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Jumlah pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(9,510)	(1,400)	-	-	(10,910)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(9,510)	(1,400)	-	472,326	461,416	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	33,363	(33,363)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,000,880)	(1,000,880)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012	5,901,122	7,391,756	189	12,377	(1,156)	196,043	7,771,935	21,272,266	Balance as at 31 March 2012

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011
(Expressed in million Rupiah)**

1 Januari – 31 Maret/1 January – 31 March 2011										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity										
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedges	Saldo laba/ Retained earnings		Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	5,317,363	3,046,452	189	1,985	92,888	-	133,844	6,850,235	15,442,956	Balance as at 1 January 2011
Jumlah laba komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	311,301	311,301	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak										Other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(3)	-	-	-	-	(3)	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok, tersedia untuk dijual bersih	-	-	-	-	(65,241)	-	-	-	(65,241)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Jumlah pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(3)	(65,241)	-	-	-	(65,244)	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3)	(65,241)	-	-	311,301	246,057	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	28,836	(28,836)	-	legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,009,213)	(1,009,213)	Distribution of cash dividends
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	359	1,762	-	-	-	-	-	-	2,121	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Maret 2011	<u>5,317,722</u>	<u>3,048,214</u>	<u>189</u>	<u>1,982</u>	<u>27,647</u>	<u>-</u>	<u>162,680</u>	<u>6,123,487</u>	<u>14,681,921</u>	Balance as at 31 March 2011

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Maret/ March 2012	31 Maret/ March 2011	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	3,617,783	5,390,480	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1,362,620)	(1,356,092)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	243,233	201,666	<i>Other operating income</i>
Kerugian dari transaksi mata uang asing - bersih	6,156	5,986	<i>Losses from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	(1,355,366)	(1,060,905)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	<u>(115,807)</u>	<u>(126,303)</u>	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,033,379	3,054,832	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
 Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			 <i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	979,571	(657,640)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	8,852	(5,745)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2,587,768)	-	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,350,674)	(3,932,397)	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	46,880	(548,396)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	(1,107,915)	(216,422)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	(224,258)	(459,276)	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	1,866,318	3,310,398	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(409,264)	407,801	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(108,599)	593,134	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(80,311)</u>	<u>(211,700)</u>	<i>Payment of income tax during the period</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	<u>1,933,789</u>	<u>1,334,589</u>	<i>Net cash used in operating activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2012 AND 2011**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>31 Maret/ March 2012</u>	<u>31 Maret/ March 2011</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah -dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(2,341,690)	(1,294,158)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,300,949	840,521	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(57,103)	(51,063)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>14,095</u>	<u>13,180</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>916,251</u>	<u>(491,520)</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(736,113)	493,188	(Decrease)/increase in borrowings
Penurunan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	276,242	149	Decrease in securities sold under repurchase agreements
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	-	2,122	Employee/management stock options exercised
Pembayaran dividen kas	<u>(157)</u>	<u>-</u>	Payments of cash dividends
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>(460,028)</u>	<u>495,459</u>	Net cash (used in)/provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(1,477,566)</u>	<u>1,338,528</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>20,644,038</u>	<u>16,702,972</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>19,166,472</u>	<u>18,041,500</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,336,498	1,270,137	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6,846,130	5,864,250	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,605,885	785,812	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	6,419,430	8,481,599	Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	<u>2,958,529</u>	<u>1,639,702</u>	Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>19,166,472</u>	<u>18,041,500</u>	Total cash and cash equivalents